

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH
WOODBALL SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Indah Sari Dewi
15604224008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS

Oleh:
Indah Sari Dewi
15604224008

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh belum adanya tes dan norma tes yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk siswa sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat kemampuan pukulan jarak jauh *woodball* siswa sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun.

Penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Sampel yang digunakan adalah siswa sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun yang telah mengikuti ekstrakurikuler *woodball* di SD Negeri Condongcatur Depok Sleman. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis yang digunakan adalah menuangkan hasil data ke dalam tabel norma penilaian.

Norma untuk penjumlahan skor 3 lapangan didapat hasil kategori putri skor kurang dari 20 pukulan termasuk ke dalam kategori sangat baik, 21-25 pukulan termasuk kategori baik, 26-30 termasuk dalam kategori cukup, 31-34 termasuk dalam kategori kurang dan lebih dari 35 pukulan termasuk kategori sangat kurang. Sedangkan untuk kategori putra skor kurang dari 19 pukulan termasuk ke dalam kategori sangat baik, 20-24 pukulan termasuk kategori baik, 25-29 termasuk dalam kategori cukup, 30-33 termasuk dalam kategori kurang dan lebih dari 34 pukulan termasuk kategori sangat kurang.

Kata kunci: Tes Keterampilan, Pukulan Jarak Jauh, *Woodball*

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH
WOODBALL SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS

Disusun Oleh:

Indah Sari Dewi
NIM 15604224008


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 28 Mei 2019

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Danang PujoBroto, M.Or Ketua Penguji/ Pembimbing		24-6-2019
Ahmad Rithaudin, M.Or Sekertaris Penguji		24-6-2019
Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Penguji 1		24-6-2019

Yogyakarta, Juni 2019

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indah Sari Dewi

NIM : 15604224008

Jurusan/Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Judul Skripsi : Pengembangan Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh *Woodball*
Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi lain, kecuali pada bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Mei 2019
Penulis,



Indah Sari Dewi
NIM. 1560424008

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH
WOODBALL SISWA SEKOLAH DASAR KELAS ATAS**

Disusun Oleh:

Indah Sari Dewi

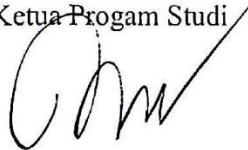
15604224008

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Progam Studi Pendidikan Jasmani
Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, Mei 2019

Menyetujui,

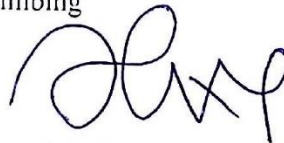
Ketua Progam Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.
NIP. 198110222005012001

Menyetujui,

Pembimbing



Danang Pujo Broto, M.Pd.
NIP. 198802162014041001

MOTTO

1. Sebuah mimpi tidak menjadi kenyataan melalui sihir, dibutuhkan keringat, tekad dan kerja keras. (Colin Powell)
2. Tidak ada yang abadi di dunia ini kecuali perubahan, mereka yang bisa menyikapinya dengan bijak, dialah sang juara sesungguhnya. (Citra Adisti)
3. Berharap seperlunya, berdoa segiatnya, belajar dan berusaha segiatnya, serahkan semua kepada-Nya. (Indah Sari Dewi)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur Kehadirat Allah SWT, karya tulis sederhana ini penulis persembahkan teruntuk kedua orangtuaku tercinta, Bapak Gunawan Sila dan Ibu Suntari, terimakasih telah memberikan doa, kasih sayang, nasehat, semangat, motivasi, bantuan, dukungan dan dorongan yang luar biasa tanpa henti.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia, rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Danang Pujo Broto, M.Or., Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu diantara kesibukannya untuk memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi kepada penulis selama pembuatan sampai skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas, M.Or, Bapak Sudjijanto, S.Pd dan Bapak Shiamsiardy Surya, S.Pd.Jas selaku validator ahli materi TAS yang memberikan saran perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai tujuan.
3. Bapak Danang Pujo Broto, M.Or. selaku Ketua Penguji sekaligus pembimbing, Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas, M.Or selaku Sekretaris penguji dan Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes selaku Penguji I yang mendampingi dan memberikan masukan, menguji dan mengoreksi skripsi ini.
4. Bapak Dr. Guntur, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
5. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
6. Bapak Drs. Tri Suhadi selaku kepala sekolah SD Negeri Condongcatur yang telah memberikan ijin untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi ini

7. Ibu Suwaebah, S.Ag.,S.Pd selaku guru ekstrakurikuler *woodball* yang telah memberikan ijin dan bantuan untuk penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua dosen Program Studi PGSD Pendidikan Jasmani yang telah memberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis untuk memasuki dunia kerja.
9. Keluargaku tercinta, Bapak Gunawan Sila, Ibu Suntari, atas kasih sayang, doa, dan semangatnya.
10. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas A, terimakasih untuk motivasi dan bantuannya.
11. Team *Woodball* Bantul, terimakasih atas semangat dan motivasinya.
12. AMMN Ngentak yang selalu memberikan hiburan dan semangat dalam setiap kondisi.
13. Anik Oktavianingsih dan Hana Dewi Astuti, terimakasih atas semangat dan doa dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan. Penulis berharap supaya skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 10 Mei 2019

Penulis,



Indah Sari Dewi

NIM. 15604224008

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSETUJUAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Pengembangan	5
F. Manfaat Pengembangan	5
G. Asumsi Pengembangan	6
H. Spesifikasi Produk Yang di Kembangkan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Tes	7
2. Pengukuran	9
3. Tinjauan Tentang Persyaratan Alat Ukur	10

4. Validitas.....	12
5. Reliabilitas.....	16
6. Penilaian Acuan Patokan (PAN)	16
7. Olahraga <i>Woodball</i>	18
B. Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berfikir.....	37
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Model Pengembangan	39
B. Prosedur Pengembangan	40
C. Desain Uji Coba Produk.....	43
1. Desain Uji Coba	43
2. Subyek Uji Coba.....	50
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
4. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	54
A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	54
B. Hasil Validasi	61
C. Hasil Uji Coba.....	65
D. Kajian Produk Akhir	68
E. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	77
A. Simpulan Tentang Produk.....	77
B. Saran Pemanfaatan Produk.....	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Penilaian Acuan Norma 5 kategori.....	53
Tabel 2. Hasil Validasi Dosen Woodball.....	62
Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Woodball.....	63
Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Woodball.....	64
Tabel 5. Hasil Uji Coba Skala Kecil Putri	65
Tabel 6. Kategori Hasil Uji Coba Skala Kecil Putri	65
Tabel 7. Hasil Uji Coba Skala Kecil Putra.....	65
Tabel 8. Kategori Hasil Uji Coba Skala Kecil Putra.....	66
Tabel 9. Hasil Uji Skala Besar Putri	66
Tabel 10. Kategori Skala Besar Putri.....	67
Tabel 11. Hasil Uji Skala Besar Putra.....	67
Tabel 12. Kategori Skala Besar Putra	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tabel Penilaian Acuan Norma	18
Gambar 2. Mallet (Alat perlengkapan permainan <i>Woodball</i>)	20
Gambar 3 . Bola (Alat Perlengkapan <i>Woodball</i>)	21
Gambar 4. Gate (Alat Perlengkapan Permainan <i>Woodball</i>)	21
Gambar 5. Grip (Cara Memegang Dengan Gaya <i>Baseball Grip</i>)	26
Gambar 6. Grip (Cara Memegang Dengan Gaya <i>Interlocking Grip</i>)	27
Gambar 7. Grip (Cara Memegang dengan gaya <i>Overlapping Grip</i>)	27
Gambar 8. Posisi Kaki	27
Gambar 9. Berat Badan Di Kedua Kaki	28
Gambar 10. Posisi Bola Sebelum Pukulan Dimulai	28
Gambar 11. Posisi Bola Sebelum Pukulan Dimulai	28
Gambar 12. Gerakan Badan Satu Kesatuan	29
Gambar 13. Berat Badan Menumpu Pada Kaki Kanan	29
Gambar 14. Pergelangan Tangan Miring	30
Gambar 15. Posisi Tumit Dan Pinggul	30
Gambar 16. Mallet Mengarah Ke Bola	31
Gambar 17. Tumpuan Pindah Di Kaki Kiri	31
Gambar 18. Posisi Lengan, Tangan Satu Kesatuan	32
Gambar 19. Posisi Kembali Tegak Lurus	32
Gambar 20. Posisi Badan Mengayun Ke Arah Kiri	33
Gambar 21. <i>Follow Through</i>	33
Gambar 22. Penggunaan Metode <i>Research and Development</i>	43
Gambar 23. lembar Skor Penilaian	44
Gambar 24. Desain Lapangan Pukulan Jarak Jauh <i>Woodball</i>	47
Gambar 25. lembar skor	55
Gambar 26. Lapangan Jarak Jauh <i>Woodball</i>	58
Gambar 27. lembar Skor Penilaian	69
Gambar 28. Lapangan Pukulan Jarak Jauh <i>Woodball</i>	72

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal Penelitian	82
Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing	83
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas	84
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian di SD Negeri Condongcatur	85
Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS	86
Lampiran 6. Hasil Validasi Ahli Materi	87
Lampiran 7. Score Hasil Uji Coba Skala Kecil	93
Lampiran 8. Score Hasil Penelitian Skala Besar	103
Lampiran 9. Foto Dokumentasi Validasi Ahli Materi	111
Lampiran 10. Foto Dokumentasi Uji Coba Skala Kecil	112
Lampiran 11. Foto Dokumentasi Uji Coba Skala Besar	114
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga *woodball* pertama kali ditemukan di Taiwan pada tahun 1990 oleh Ming Hui Weng dan rekannya Kuang Chu Young. Awalnya, Ming Hui Weng hanya ingin membangun sebuah taman bagi kedua orang tuanya di kawasan Nei-Shuang-Hsi, Taipei dengan tujuan membahagiakan mereka. Ming Hui Weng ingin orang tuanya mengisi waktu senjanya dengan melakukan hal-hal yang bermanfaat, tetapi tidak memerlukan energi yang banyak. Setelah mereka mengelilingi area perbukitan, mereka mulai menemukan ide untuk memanfaatkan area tersebut sebagai lapangan bermain. Ming Hui Weng bersama Kuang Chu Young mulai merancang peraturan dan bentuk permainan sesuai dengan karakteristik yang diinginkan selama kurang lebih 3 tahun. Sasaran dalam permainan *woodball* adalah berusaha memasukan bola kedalam sasaran yang telah ditentukan dengan sedikit mungkin jumlah pukulan. Sehingga pemenang dalam permainan *woodball* ini adalah pemain dengan jumlah pukulan paling sedikit dibanding dengan pemain lainnya (Kriswanto, 2016: 8).

Pada tahun 1999 permainan ini diresmikan dengan nama *woodball* dengan disempurnakannya peralatan dan aturan lainnya. Sejak 1995 *woodball* mulai diperkenalkan ke negara lain. Pada tahun 2006 olahraga *woodball* mulai berkembang di Indonesia dan akhirnya terbentuklah Indonesia *Woodball Association* (IWBA) pada tanggal 1 Oktober 2006. Permainan *woodball* mulai dipertandingan pada kegiatan multi *event* dalam *Asian Beach Games* di Bali tahun 2008, eksebisi PON Remaja pada tahun 2014 di Surabaya Jawa Timur dan baru-

baru ini eksebisi PON pada tahun 2016 di Bandung Jawa Barat, dan eksebisi POPDA DIY. *Woodball* masih memiliki potensi yang sangat besar untuk di kembangkan mengingat olahraga ini masih tergolong baru. Masih memungkinkan untuk masuk kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Pengembangan *woodball* dapat di tempuh melalui jalur utama pengembangannya, yaitu jalur pengembangan melalui olahraga prestasi, olahraga pendidikan, dan olahraga rekreasi. Semakin berkembangnya permainan *woodball*, kini permainan *woodball* dijadikan salah satu olahraga yang di ajarkan di lingkungan pendidikan sekolah. Olahraga pendidikan dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Pada jalur pengembangan melalui olahraga pendidikan sangat berkaitan erat dengan upaya-upaya pengembangan olahraga yang lebih di arahkan pada pencapaian tujuan-tujuan pendidikan melalui kegiatan *woodball*, sehingga dapat berdampak secara langsung pada pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Permainan *woodball* memiliki beberapa teknik dasar yang harus dipelajari, dalam olahraga *woodball* teknik dasar tersebut meliputi teknik dasar dengan alat dan teknik dasar tanpa alat. Teknik tanpa alat meliputi gerakan mengayun, *set-up* (persiapan), dan rutinitas *preswing* tanpa alat. Sedangkan teknik dengan alat adalah rutinitas *preswing* dengan alat (*mallet*), teknik pukulan jarak jauh, pukulan jarak menengah, pukulan jarak dekat, dan *gating* (Kriswantoro, 2015:9).

Keterampilan kontrol objek adalah bagian dari keterampilan motorik mendasar dan keterampilan fungsional yang mendasar, yang berfungsi sebagai

syarat untuk pemain yang terampil dalam banyak olahraga. Dari berbagai keterampilan kontrol objek, memukul adalah salah satu keterampilan yang sulit dikuasai karena mengaitkan berbagai komponen gerakan. Pada olahraga seperti *golf* dan *woodball* memukul merupakan keterampilan yang harus dikuasai untuk menampilkan suatu gerakan yang baik. Anak-anak dapat mempraktikkan gerakan ini pada pembelajaran penjas di sekolah dasar yang efektif dan akan memberikan pengalaman pada anak untuk belajar banyak hal (Seung Ho & Ji Hyun, 2017: 21).

Tes keterampilan *woodball* adalah salah satu cara untuk mengetahui kemampuan keterampilan *woodball*, akan tetapi masih sangat sedikit guru yang menerapkan tes tersebut untuk mengetahui kemampuan peserta didiknya. Guru di daerah DIY hanya melihat dari hasil pertandingan tidak melalui kesiapan peserta didiknya, hal ini terbukti dari pembelajaran dan hasil pertandingan yang diikuti anak, mereka masih banyak melakukan kesalahan dalam melakukan pukulan jarak jauh. Berdasarkan observasi pada ekstrakurikuler *woodball* di SD N Condongcatur tahun 2019 masih banyak sekali peserta didik melakukan kesalahan dalam melakukan pukulan jarak jauh, baik pada saat ekstrakurikuler maupun saat mengikuti perlombaan, masih ada peserta didik yang belum bisa melakukan pukulan jarak jauh dengan benar. Berdasarkan penelitian relevan yang dilakukan oleh Putu Citra Permana Dewi tahun 2015 bahwa pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk pemula tepat untuk atlet pemula, sedangkan untuk anak sekolah dasar tes tersebut kurang tepat karena tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik usia sekolah dasar. Sedangkan penelitian relevan yang

dilakukan Anton Nugroho tahun 2016 bahwa pengembangan tes yang dilakukan harus disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik.

Untuk mengetahui kualitas pukulan jarak jauh siswa sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun tentunya harus ada instrumen tes yang sesuai dengan usia dan kemampuan peserta didik tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh untuk peserta didik kelas atas yang berusia 10-12 tahun yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik siswa sekolah dasar kelas atas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka berbagai permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum tersosialisasikan permainan *woodball* sebagai bagian dari ekstrakurikuler di DIY.
2. Penilaian pada keterampilan *woodball* masih berdasar pada pengamatan guru dan simulasi bertanding pada saat latihan saja sehingga objektivitasnya masih sangat kurang.
3. Belum adanya instrumen tes yang baku dan sesuai untuk siswa sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun dalam melakukan penilaian pukulan jarak jauh pada olahraga *woodball*.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi jelas perlu adanya batasan sehingga ruang lingkup penelitian ini menjadi jelas. Agar pembahasa lebih fokus dan mempertimbangkan segala keterbatasan penulis, masalah dalam penelitian ini

dibatasi pada pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk peserta didik kelas atas yang berusia 10-12 tahun yang didalamnya terdapat tujuan dalam pelaksanaan tes, alat dan fasilitas yang digunakan dalam tes, prosedur pelaksanaan tes, spesifikasi lapangan yang digunakan dalam tes, pedoman hasil tes dan norma penilaian dalam tes.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk peserta didik sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun?
2. Bagaimana norma penilaian tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk siswa sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun?

E. Tujuan Pengembangan

Pengembangan yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk:

1. Mengembangkan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk peserta didik sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun.
2. Membuat norma penilaian tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk siswa sekolah dasar kelas atas usia 10-12 tahun.

F. Manfaat Pengembangan

Dari masalah yang ditemukan peneliti diharapkan akan memberikan manfaat. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan acuan dan pengembangan bagi para mahasiswa dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PJOK Sekolah Dasar

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru yang mengajar PJOK agar guru mempunyai acuan dalam melakukan penilaian tes keterampilan pukulan jarak jauh pada olahraga *woodball*.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan peserta didik dapat mengetahui seberapa besar kemampuan mereka dalam melakukan pukulan jarak jauh.

G. Asumsi Pengembangan

Asumsi pengembangan dalam penelitian ini adalah siswa sekolah dasar negeri condongcatur depok sleman yang nantinya akan menghasilkan produk tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* siswa sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun yang telah disesuaikan dengan indikator teknik pukulan jarak jauh *woodball*, peraturan permainan *woodball* dan juga karakteristik dalam permainan *woodball*.

H. Spesifikasi Produk Yang di Kembangkan

Produk pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk peserta didik sekolah dasar yang di hasilkan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi Sebuah pengembangan instrumen tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* berdasarkan yang didalamnya terdapat tujuan tes pukulan jarak jauh, alat/fasilitas yang digunakan dalam tes pukulan jarak jauh, prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh, spesifikasi lapangan yang digunakan dalam tes pukulan jarak jauh, dan pedoman hasil penilaian tes pukulan jarak jauh, dan norma penilaian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tes

Tes menurut Kirkendall dalam Ngatman (2017: 2) adalah suatu instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai individu-individu atau objek-objek, yang mana instrumen tersebut dapat dalam bentuk form pertanyaan pada kertas atau wawancara atau berupa observasi dari penampilan fisik dan perilaku berupa checklist atau catatan anekdot. Tes merupakan suatu instrumen pengukuran yang dapat di gunakan untuk memperoleh informasi mengenai karakteristik individu atau kelompok; yang diantaranya dapat dilakukan dengan cara: (1) tertulis dalam bentuk form pertanyaan , (2) oral (wawancara) , (3) observasi menggunakan checklist atau catatan anekdot dan (4) unjuk kerja dengan bantuan penggunaan peralatan mekanik seperti *treadmill*, lembing, bola, dan sebagainya.

Menurut (Morrow et al, 2005: 4-5) tes di artikan sebagai instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran tertentu dan dapat dilakukan secara tertulis, oral, fisiologis, psikologis, atau dapat berupa peralatan mekanik seperti *treadmill*. Penggunaan tes harus mengikuti petunjuk pelaksanaan tes yang telah ada, jika tes belum ada maka harus tetap menggunakan petunjuk pelaksanaan tes yang baik dan memiliki standar tes.

Pengertian tes standart secara sempit adalah tes yang disusun oleh satu tim ahli, atau disusun oleh lembaga yang khusus menyelenggarakan secara profesional. Tes tersebut diketahui memenuhi syarat sebagai tes yang baik. Tes ini dapat

digunakan dalam waktu yang relatif lama, dapat diterapkan pada beberapa banyak mencakup wilayah yang luas. Untuk mengukur validitas dan reliabilitasnya telah diuji-cobakan beberapa kali, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan.

Secara umum tes standart adalah tes yang telah dicobakan berkali-kali sehingga dapat dijamin kebaikannya. Tes dikatakan baik apabila memenuhi validitas, reliabilitas, objektivitas, norma, administrasi tes yang mudah, kesesuaian usia dan jenis kelamin, nilai pendidikan, diskriminasi (pembeda), keamanan, dan tipe tes. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* dan juga dapat digunakan sebagai dasar dalam mendiagnosis kelebihan dan kekurangan pada olahraga *woodball* sebagai bahan evaluasi.

Evaluasi menurut (Morrow, et al. 2005: 5) merupakan suatu pernyataan mengenai kualitas, kebaikan, kelebihan, nilai atau kelayakan mengenai apa yang telah diukur dan berimplikasi pada pembuatan keputusan. Evaluasi juga bermakna sebagai penggunaan informasi untuk membuat penilaian atau keputusan mengenai produk dan proses pada kegiatan pembelajaran (Rink, 2010: 241).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tes keterampilan pukulan jarak jauh *Woodball* ini digunakan sebagai bahan banding untuk menilai kecakapan bermain *woodball* dengan menggunakan teknik pukulan jarak jauh. Pukulan jarak jauh pada *woodball* merupakan pukulan yang sangat penting baik di kategori *stroke* maupun *fairway*. Pukulan jarak jauh dipukul dengan mengarahkan bola pada *gate* dengan sasaran yaitu: bola mendekati daerah *gate* atau masuk ke dalam *gate* tanpa bola keluar dari area lapangan.

2. Pengukuran

Pengukuran adalah pengumpulan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan (Baumgartner et al., 2007: 3). Tidak semua pengukuran dilakukan dalam bentuk tes, ada juga pengukuran dalam bentuk non tes. Dalam pendidikan jasmani, pengukuran dalam bentuk tes dapat dilakukan melalui tes tertulis dan tes unjuk kerja, sedangkan pengukuran secara non tes dapat dilakukan melalui pengamatan, wawancara, angket, portofolio, atau bentuk penilaian alternatif yang lain. Menurut Larson dan Yocum pengukuran menentukan sifat-sifat dan kemampuan dari individu atau kelompok. Sifat-sifat dan kemampuan itu telah ditetapkan dalam tujuan-tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), karena itu pengukuran itu berkenaan dengan hasil (produk) dari aktivitas pendidikan. Di samping itu ada yang mengartikan pengukuran sebagai usaha untuk mengetahui keadaan sesuatu sebagaimana keadaannya, pengukuran dapat berupa pengumpulan data tentang sesuatu. Wahjoedi (2002: 12-13) menyimpulkan bahwa pengukuran adalah suatu proses untuk memperoleh besaran kuantitatif dari suatu objek tertentu dengan menggunakan alat ukur (tes) yang baku. Pengertian arti kuantitatif karena dalam pengukuran menggunakan besaran suatu angka.

Pengukuran dapat disimpulkan sebagai suatu proses pengumpulan data atau informasi dengan aturan pemberian angka atau nilai pada objek dengan cara yang sistematis. Hasil pengukuran dapat berupa uraian atau angka tentang keadaan yang menggambarkan kualitas dan kuantitas yang digunakan untuk evaluasi. Melalui kegiatan pengukuran segala program yang menyangkut perkembangan dalam bidang apa saja dapat dikontrol dan dievaluasi. Hasil pengukuran berupa

kuantifikasi dari jarak, waktu, jumlah, dan ukuran. Pengukuran dinyatakan dalam bentuk angka yang dapat diolah secara statistik. Pengukuran dalam proses evaluasi menunjukkan hal yang bersifat tepat, objektif, kuantitatif, dan hasilnya dapat diolah secara statistik karena datanya merupakan bilangan. Proses pengukuran mencakup dua hal yaitu, menentukan apa yang akan diukur dan memilih alat instrumen apa yang akan digunakan untuk mengukur. Ada 3 elemen penting yang terkait dalam pengukuran yaitu, objek yang akan diukur, alat ukur, dan satuan ukuran yang akan di pakai. Objek yang akan di ukur biasanya berkaitan dengan keadaan fisik dan psikologis seseorang. Sedangkan alat ukur yang digunakan digolongkan menjadi dua bagian yaitu, alat yang tergolong baku dan alat yang tergolong tidak baku. Satuan alat ukur yang digunakan untuk satuan objek biasanya ukurannya berbeda tergantung pada kondisi setiap objeknya. Untuk mengukur objek fisik satuan ukur yang digunakan misalnya umur peserta didik, untuk non fisik dapat berupa persepsi, sikap, motivasi dan sebagainya. Dibutuhkan alat ukur yang dibuat peneliti yang sesuai untuk pengukuran sehingga dapat menyatakan pengukuran secara kuantitatif.

3. Tinjauan Tentang Persyaratan Alat Ukur

Pengukuran yang dilakukan dapat menghasilkan hasil yang optimal jika menggunakan alat ukur yang relevan, akurat, dan tepat. Oleh karena itu alat ukur yang di gunakan harus baku. Sesuai pendapat dari Ngatman (2003: 56), agar proses evaluasi dalam pendidikan jasmani berjalan dengan baik, maka semua instrumen yang digunakan harus memiliki karakteristik tes yang baik. Menyusun tes prestasi belajar yang baik merupakan salah satu tugas dari guru pendidikan jasmani paling menantang. Dikatakan demikian sebab tes yang berkualitas tidak dengan sendirinya

terjadi, melainkan perlu dikerjakan dengan sungguh-sungguh dan perlu dipersiapkan secara matang. Tidak mengherankan apabila Fernandes (1984) menyatakan, “*The skill in writing item tes is crucial*”. Untuk menjadi penyusun tes yang baik, pembuatan tes perlu memiliki bekal pengetahuan dan pemahaman tentang tes dan evaluasi secara baik pula. Prinsip-prinsip penyusunan kisi-kisi atau *blue print*, penulisan butir soal, penyusunan format yang tepat, sistem penskoran, serta analisis butir perlu dikuasai, selain isi materi sebagai bahan penyusunan tes.

Pengetahuan tentang penyusunan tes dan evaluasi saja tidaklah cukup untuk menghasilkan tes yang baik. Ternyata masih diperlukan praktik menyusun tes serta menganalisisnya secara berulang-ulang untuk memperoleh apa yang diinginkan. Guru yang berpengalaman menyusun/menulis soal akan terbiasa menghadapi lika-liku permasalahan tes, yang pada akhirnya akan menghantarkan guru tersebut pada keberhasilan penyusunan tes. Hopkins (1981: 26) mengemukakan bahwa sebenarnya penyusunan tes adalah “lebih pada seni daripada pada ilmu” dan seni menyusun tes dapat dipelajari lewat petunjuk-petunjuk yang jelas, praktik penyusunan yang terus menerus, serta umpan balik dari apa yang disusunnya.

Agar mampu menyusun/membuat tes belajar yang berkualitas, Suryabrata (1997: 27) berpendapat bahwa kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru diantaranya adalah: (1) menguasai materi yang akan diujikan, (2) memahami tata nilai yang mendasari pendidikan, (3) memahami karakteristik siswa, (4) mampu menggunakan bahasa yang efektif, dan (5) menguasai teknik penulisan tes. Guru perlu memahami kriteria untuk memilih tes yang telah tersedia atau untuk menyusun tes baru untuk kepentingan pembelajaran pendidikan jasmani.

Kriteria itu mencakup: (1) validitas, (2) reliabilitas, (3) objektivitas, (4) norma, (5) kemudahan administrasi tes, (6) kesesuaian usia dan jenis kelamin, (7) nilai pendidikan, (8) diskriminasi tes, (9) keamanan, dan (10) tipe tes. Beberapa pendapat mengandung makna bahwa suatu instrumen evaluasi dikatakan baik apabila tes tersebut memiliki kriteria-kriteria sebagai berikut: sah, handal, objektif, ekonomis dalam waktu, tenaga, peralatan, petunjuk pelaksanaannya baku, menarik, dan memiliki norma penilaian. Dua persyaratan mutlak yang harus dipenuhi adalah valid (sah) dan reliabel (handal).

4. Validitas

Ketepatan suatu tes dalam mengukur gejala atau bagian gejala sering disebut pula dengan istilah validitas atau kesahihan. Dengan kata lain, validitas suatu tes dapat diartikan derajat ketepatan pengukuran yang besarnya ditentukan oleh statistik korelasi antara skor prediktor dan skor kriterium. Jensen dan Hirst (1980: 22) mengatakan bahwa validitas tes adalah derajat kebenaran sebuah tes mengukur apa sebenarnya yang ingin diukur. Produk dalam penelitian ini divalidasi oleh ahli materi yang dilakukan melalui konsultasi dan penilaian terhadap kelayakan produk yang akan diujicobakan dari aspek materi yang akan disampaikan (Ngatman, 2017: 53).

Berbicara masalah validitas tes, ada dua aspek yang harus dipertimbangkan, yaitu : (1) relevansi, dan (2) keterandalan. Relevansi adalah tingkat seberapa jauh alat ukur/tes tersebut memiliki kesesuaian dengan apa yang akan diukur dan fungsi yang dimaksud akan diukur oleh tes tersebut. Disisi lain keterandalan mengacu pada tingkat ketelitian dan ketetapan dari suatu alat ukur (Ngatman, 2002:8).

Menurut Arma Abdoellah dalam ngatman (2017: 54) instrumen evaluasi dikatakan memiliki validitas yang baik apabila instrumen tersebut mengukur secara cermat apa yang akan diukurnya. Ada beberapa pertimbangan khusus untuk melakukan tes keterampilan jasmani, yaitu: (1) tes harus mengukur kemampuan penting, (2) tes harus melibatkan hanya satu orang, (3) tes harus diskor secara cermat, (4) tes harus mempunyai jumlah percobaan yang memadai, (5) tes harus memadai tingkat kesulitan.

Menurut Barrow dan Mc Gee dalam ngatman (2017: 54), dalam pendidikan jasmani ada beberapa kriteria yang biasa dipergunakan oleh para ahli penyusunan tes, diantaranya adalah: (1) penilaian yang dilakukan oleh ahli dalam bidangnya/ *rating expert judgement*, (2) tes yang sama telah diketahui validitasnya, (3) kedudukan dalam sebuah turnamen, (4) skor gabungan/*composite score*, (5) pertimbangan empiris.

Secara garis besar ada tiga macam validitas, yaitu validitas logis validitas empiris dan validitas kriteria:

1) Validitas Logis

Validitas logis yaitu validitas yang menggunakan penalaran. Validitas ini digunakan dalam evaluasi yang menunjuk pada kondisi bagi instrument yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan penalaran. Instrument yang di gunakan dalam validasi ini baik karena mengikuti teori dan ketentuan yang telah ada. Validitas logis tidak perlu diuji kondisinya tetapi langsung diperoleh sesudah instrument tersebut selesai di susun. Ada 2 validitas logis yang dapat dicapai oleh sebuah instrument yaitu validitas isi dan validitas konstruk, berikut penjelasannya:

- a) Validitas isi merujuk pada seberapa jauh tes mengukur keseluruhan kawasan pokok bahasan dan perilaku yang hendak diukur. Maknanya tes itu harus kompeherensif, relevan dan tidak keluar dari batasan tujuan pengukuran. Validitas isi adalah validitas yang mempertanyakan bagaimana kesesuaian antara instrumen dengan tujuan dan deskripsi bahan yang diajarkan atau deskripsi masalah yang akan di teliti (Nurgiyantoro, dkk., 2012:339). Untuk mengetahui kesesuaian kedua hal ini, penyusunan instrumen haruslah mendasarkan diri yang sengaja disiapkan untuk tujuan itu. Dari kisi-kisi itu harus ada aspek tujuan umum, deskripsi bahan, indikator, dan jumlah pertanyaan per indikator yang harus ditelaah terlebih dahulu dan dikatakan baik yang harus ditelaah menggunakan kriteria tertentu yang disesuaikan dengan kisi-kisi. Penelaah harus kompeten dengan bidang yang bersangkutan (*expert judgement*).
- b) Validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan derajat seberapa jauh tes mengungkap suatu trait atau atribut tertentu dari kemampuan atlet, tetapi secara keseluruhan tidak dapat dijelaskan dengan pengukuran yang sempurna (Safrit,1989:129). Untuk pengujian validitas konstruk diperlukan analisis statistika yang cukup kompleks seperti: prosedur analisis faktor, analisis regresi majemuk, dan pengujian makna perbedaan skor rata-rata dua kelompok yang ekstrim.

2) Validitas Empiris

Validitas empiris merupakan validitas yang diambil dari hasil pengalaman langsung peneliti. Berbeda dengan validitas logis yang menyusun instrument

berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, validitas empiris harus diujicobakan terlebih dahulu lewat pengalaman. Ada 2 jenis validitas empiris, penjelasannya sebagai berikut:

a) Validitas ada sekarang (*concurrent validity*)

Validitas ini lebih sering dikenal dengan validitas empiris yang hasilnya berkaitan erat dengan pengalaman langsung. Jika terdapat istilah “sesuai” tentu ada dua hal yang dipasangkan dengan hasil pengalaman. Pengalaman selalu mengenai hal yang telah lampau sehingga data pengalaman tersebut sekarang sudah ada (ada sekarang, *concurrent*).

b) Validitas Prediksi (*predictive validity*)

Tes dapat dikatakan memiliki validitas prediksi atau validitas ramalan apabila mempunyai kemampuan yang meramalkan apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

3) Validitas Kriteria

Validitas berdasarkan kriteria menunjukkan bahwa skor tes secara sistematis berhubungan dengan satu atau lebih kriteria hasil. Prosedur pendekatan validitas kriteria berdasarkan kriteria menghendaki tersedianya kriteria eksternal yang dapat dijadikan dasar pengujian skor tes. Suatu kriteria adalah variabel perilaku yang dapat diprediksikan oleh skor tes atau berupa suatu ukuran lain yang relevan. Validitas kriteria ditunjukkan dengan membandingkan skor-skor tes dengan satu atau lebih variabel eksternal yang dianggap mengarahkan penilaian karakteristik atau perilaku yang ditanyakan.

5. Reliabilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel. Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti kepercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, dan konsistensi, namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah seberapa jauh hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Menurut Strand reliabilitas adalah tingkat keajegan pengukuran oleh sebuah tes dalam mengukur kualitas yang sama dalam setiap pelaksanaan tes tersebut. Reliabilitas suatu tes dikatakan baik ketika semua orang yang menggunakan melakukan suatu tes mendapatkan hasil yang sama atau relatif sama meskipun dilakukan berulang-ulang. (Ngatman, 2017:81)

Reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten (ajeg) apabila pengukuran dilakukan dua kali atau lebih. Ada dua hal yang mempengaruhi reliabilitas, yaitu kesalahan pengukuran (*measurement error*) dan kesalahan sistematis (*systematic error*). Kesalahan pengukuran terkait dengan perubahan hasil pengukuran dikarenakan ketidaksesuaian alat yang digunakan dan kesalahan dalam mengadministrasikan tes. Sementara kesalahan sistematis terjadi karena adanya perubahan hasil pengukuran karena faktor biologis seperti capek dan faktor psikologis seperti menurunnya motivasi. Ada beberapa cara untuk melakukan uji reabilitas item, yaitu: teknik test ulang (*test-retest*), teknik belah dua (*split-half*), bentuk setara (*parallel form*), dan konsistensi internal.

6. Penilaian Acuan Patokan (PAN)

Penilaian acuan norma (PAN) merupakan penilaian dengan pendekatan klasik karena tampilan performance hasil belajar siswa pada suatu tes dibandingkan

dengan penampilan siswa yang lain yang mengikuti tes yang sama. Pendekatan ini tidak mengaitkan dengan hal-hal yang terletak di luar hasil pengukuran kelompok siswa tersebut. Pengukuran ini digunakan sebagai metode pengukuran yang menggunakan prinsip-prinsip kompetitif dan sangat relevan dengan mata pelajaran penjasorkes (Ngatman, 2017:70).

Penilaian acuan norma berasumsi bahwa kemampuan siswa itu berbeda dan dapat digambarkan menurut distribusi normal. Perbedaan itu harus ditunjukkan oleh hasil pengukuran, misalnya: setelah siswa diberikan pembelajaran dalam satu semester, siswa tersebut diberikan tes. Hasil dari tes tersebut akan dibandingkan dengan siswa yang ada dalam kelompoknya sehingga akan diketahui hasil tes dari siswa tersebut. Hal yang sering dilakukan di penilaian acuan norma ini adalah dibuat ranking skor dari yang tinggi ke skor yang rendah yang bisa menentukan skor dimana individu itu berada, penilaian ini biasanya digunakan untuk seleksi (Ngatman, 2017:71).

Pendekatan acuan norma pada dasarnya mengacu pada kurva normal dan hasil-hasil perhitungan statistika sebagai dasar evaluasi. Ukuran statistika yang digunakan adalah nilai rata-rata (mean) dan simpang baku (SD) yang diperoleh dari nilai kelompoknya. Pendekatan PAN bersifat relatif karena sangat berkaitan erat dengan besarnya nilai rata-rata dan simpangan baku dari kelompok tersebut. Jika hasil perhitungan nilai rata-ratanya turun maka norma penilaian yang dijadikan patokan menjadi bergeser ke atas. Sebaliknya, jika nilai rata-ratanya naik maka norma penilaian menjadi bergeser ke bawah (Ngatman, 2017:71).

Dalam memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan PAN bisa jadi skor yang sama mempunyai arti yang berbeda. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa nilai yang sama namun dibangun dari dua kurva yang berbeda akan mempunyai makna yang berbeda pula. Kualitas siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas kelompoknya (Ngatman, 2017:71).

Menurut Phillips dalam Ngatman (2017:72) ada beberapa faktor penting yang perlu dipertimbangkan apabila guru pendidikan jasmani menggunakan dasar penilaian hasil belajar siswa yang berdasarkan norma. Adapun faktor tersebut diantaranya adalah: (1) sampel, (2) administrasi, (3) bersifat mewakili, (4) bersifat temporer, (5) memiliki petunjuk, (6) dapat dibandingkan. Pendekatan Acuan Norma dapat dikembangkan dengan menggunakan tabel 5 kategori, yaitu:

Rentangan Norma	Nilai	% (teoritis)
$\bar{X} + 1,5 \text{ SD Ke atas}$	A atau 4	6,68 %
$\bar{X} + 0,5 \text{ SD s/d } \bar{X} + 1,5 \text{ SD}$	B atau 3	24,47 %
$\bar{X} - 0,5 \text{ SD s/d } \bar{X} + 0,5 \text{ SD}$	C atau 2	38,30 %
$\bar{X} - 1,5 \text{ SD s/d } \bar{X} - 0,5 \text{ SD}$	D atau 1	24,47 %
Kurang dari $\bar{X} - 1,5 \text{ SD}$	E atau 0	6,68 %

Gambar 1. Tabel Penilaian Acuan Norma 1-5 Kategori
(Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan 2017: 77)

7. Olahraga Woodball

a. Sejarah Woodball

Olahraga *woodball* (bola kayu) pertama kali ditemukan di Taiwan pada tahun 1990 oleh Ming Hui Weng dan Kuang Chu Young. Awalnya mereka hanya ingin membangun sebuah taman bagi kedua orang tuanya, supaya mereka dapat berjalan-jalan di lokasi yang nyaman dengan pemandangan yang indah di Nei-

Shuang, Shun-Lin, Taipei, Taiwan. Akhirnya setelah mengelilingi area perbukitan, mereka menemukan area teras yang dapat dikembangkan menjadi sebuah tempat olahraga *outdoor*. Ide tersebut berkembang untuk memanfaatkan area tersebut sebagai lapangan *woodball* (Kriswantoro, 2015: 2).

Dengan motivasi yang tinggi mereka terus mencoba menciptakan permainan bola (*ball*) dengan system permainan yang unik, dimana bola yang terbuat dari kayu dipukul dengan tongkat yang menyerupai palu (*mallet*, tongkat yang terbuat dari kayu) diarahkan ke gawang kecil (*gate*) yang lebarnya lebih besar sedikit dari bolanya. Permainan *woodball* ini hampir mirip dengan permainan *golf*, namun *hole* digantikan dengan gawang kecil (*gate*) dan apabila bola *woodball* tersebut dipukul dengan *mallet*, bola akan menggelinding dan tidak seperti dengan bola *golf* yang kalau dipukul akan melambung (Kriswantoro, 2015: 2).

Peralatan *woodball* tersebut disempurnakan dan aturan main pun segera dibuat, maka pada tahun 1993 permainan olahraga tersebut diresmikan dengan nama *woodball*. Pada tahun 1995 *woodball* mulai diperkenalkan ke negara lain, dan pada tahun 1999 olahraga *woodball* diresmikan sebagai salah satu kejuaraan olahraga pendukung dalam Olimpiade Asia, dan pada tahun yang sama berdirilah induk organisasi *woodball* sedunia yang bernama *International Woodball Federation* (IWbF). Pada tahun 2006 olahraga *woodball* mulai masuk ke Indonesia, berawal dari diundangnya pengurus Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) yang pada waktu itu di wakili oleh Ibu Rita Subowo bersama dengan Tendiono Jecky mengikuti kejuaraan *woodball* internasional tahunan di Malaysia. Sejak saat itulah *woodball* terdaftar di KONI dengan nomor: 2751/LNG/X/06 tanggal 4

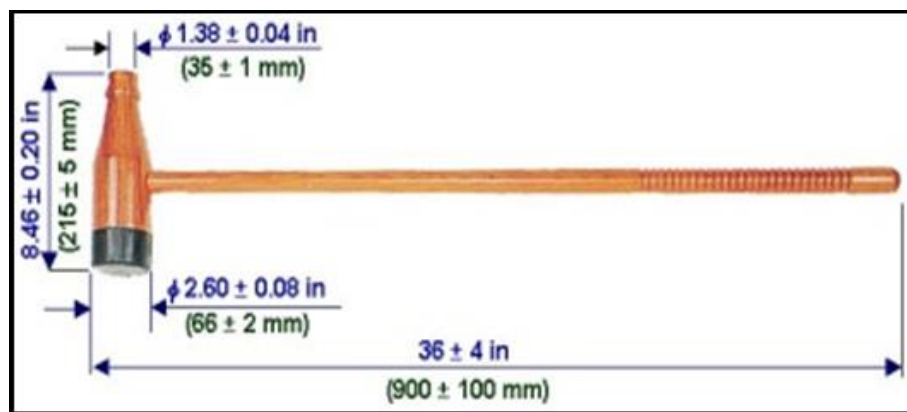
Oktober 2006 dan merekomendasikan olahraga *woodball* untuk ikut pada 1st *Asian Beach Games* di Bali. Setelah itu diikuti dengan berdirinya Indonesia *Woodball Association* (IWbA) pada tanggal 1 Oktober 2006 yang berkedudukan di Pekunden Timur No 25, Semarang (Kriswantoro, 2015: 2-3).

b. Perlengkapan Olahraga *Woodball*

Perlengkapan *woodball* terdiri dari bola (*ball*), *mallet* (pemukul) dan gawang (*gate*). Perlengkapan yang digunakan harus sesuai sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh *International Woodball Federation* (IWbF).

1) *Mallet* / Pemukul

Mallet terbuat dari kayu berbentuk T dan berat 800gram, panjang 90 cm dengan estimasi ± 10 cm (35.4, estimasi 4 inchi), ukuran kepala *mallet* 21,5 dengan estimasi $\pm 0,5$ cm (8.46, estimasi ± 0.20 inchi), dengan kepala *mallet* berbentuk botol dengan diameter terluar 6,6 dengan estiamsi $\pm 0,2$ cm (2.60, estimasi ± 0.08 inchi), ketebalan karet (*rubber cap*) 1,3 dengan estimasi $\pm 0,1$ cm (0.51, estimasi ± 0.04 inchi) dengan tinggi 3,8 cm dengan estimasi $\pm 0,1$ cm dan ketebalan dinding luarnya 0,5 cm (Kriswantoro, 2015:4).



Gambar 2. Mallet (Teknik Dasar Bermain *Woodball* 2015: 5)

2) Bola

Bola harus berbentuk bundar terbuat dari kayu alami, dengan diameter $9,5 \pm 0,2$ cm dan beratnya adalah 350 ± 60 gram, pada permukaan bola dapat diberi tanda nomer, angka dan lambang *woodball* (Kriswantoro, 2015:5).



Gambar 3 . Bola (Teknik Dasar Bermain Woodball 2015: 5)

3) Gate

Gate semua bahannya terbuat dari kayu, berjumlah 2 buah dan berbentuk botol. Di antara dua botol terdapat cangkir kayu terbalik. Jarak dari cangkir ke botol 5 cm dengan estimasi $\pm 0,5$ cm, diukur dari cangkir terluar dengan botol di bagian dalam. Jarak dari botol satu dengan botol lainnya adalah $15 \pm 0,5$ cm, diukur dari bagian dalam botol dengan masing-masing. Untuk menyatukan kedua botol dengan menggunakan besi dengan panjang 29 cm, yang ujungnya ditutup dengan kayu berbentuk bulatan menyerupai kelereng (Kriswantoro, 2015: 6).



Gambar 4. Gate (Alat perlengkapan permainan *woodball*)

(Teknik Dasar Bermain *Woodball* 2015: 6)

4) Lapangan

Lapangan pada olahraga *woodball* tidak seperti pada olahraga golf, pada tiap tepi jalurnya terdapat batasan, yang apabila bola keluar tersebut dinyatakan keluar atau OB (*out of boundary*). Bentuk lapangan *woodball* boleh seperti huruf abjad alfabet seperti I, J, L, V, U, atau Z. Desain lapangan *woodball* untuk pertandingan resmi terdiri dari 12 *fairway* (lintasan) atau kelipatannya. Panjang keseluruhan dari 12 *fairway* sekitar 700 – 800 m dan untuk 24 *fairway* sekitar 1400 – 1500 m. Permukaan *fairway* dapat dibuatkan rintangan-rintangan sederhana. Panjang *fairway* bervariasi, mulai dari 30 meter sampai 130 meter. Lebar *fairway* bervariasi dari 3 sampai 10 meter. Hal ini tergantung pada jarak/panjang *fairway*. Untuk mempermudah maka disepakati untuk *fairway* pendek lebarnya 3 – 4 meter, sedang 4 – 5 meter dan panjang, 4 – 10 meter (Kriswanto, 2016: 15-21)

Dalam pembuatan desain lapangan *woodball* ada beberapa prinsip desain pembuatan lapangan yang perlu untuk diperhatikan (Soetrisno, 2015: 37), yaitu :

- a) Konsep
- b) Area tanah
- c) Infrastruktur dan fasilitas pendukung
- d) Rencana desain
- e) *Fairway* desain
- f) Lapangan *woodball* desain

c. Peraturan Permainan *Woodball*

Peraturan *woodball* mengacu pada peraturan berdasarkan *Internasional Woodball Federation* (IWbF) dan *Indonesia Woodball Asosiation* (IWbA), secara garis besar adalah sebagai berikut:

1) Prinsip Umum Permainan

- a) Permainan *woodball* dilakukan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang telah diatur oleh panitia dan peraturan *woodball* internasional.
- b) Setiap pemain harus menyelesaikan permainan mulai dari *fairway* ke-12 atau kelipatannya sebagaimana yang telah ditetapkan, dan hasil akhir ditentukan oleh jumlah hitungan pukulan dalam permainan.
- c) Bagi para pemain yang tidak menyelesaikan salah satu dari *fairway* atau tidak melanjutkan permainan, maka hasilnya tidak akan dihitung.

2) Jenis Kompetisi

- a) Kompetisi tunggal: satu orang individu dianggap sebagai 1 unit pemain dalam kompetisi.
- b) Kompetisi ganda: dua orang pemain secara berpasangan (jenis kelamin yang sama) atau campuran (berbeda jenis kelamin) dianggap sebagai 1 unit pemain dalam kompetisi.
- c) Kompetisi tim: satu tim dapat terdiri dari 4 hingga 6 orang pemain dianggap sebagai 1 unit pemain dalam kompetisi.

3) Metode Kompetisi

- a) Kompetisi *stroke*: pemain yang menyelesaikan 12 *fairway* atau kelipatannya dengan jumlah pukulan paling sedikit akan menjadi pemenang.

- b) Kompetisi *fairway*: pemain yang mendapatkan jumlah angka lebih banyak dari 12 *fairway* atau kelipatannya dengan jumlah pukulan paling rendah akan menjadi pemenangnya, biasanya menggunakan 4 *fairway*. Bila masih terdapat angka yang sama akan ditambah 1 *fairway* lagi.
- 4) Nomor yang dipertandingkan
- a) Nomor kompetisi *stroke*: *single stroke competition* putra, *single stroke* putri, *double stroke competition* putra, *double stroke competition* putri, *doublenmix stroke competition*, *team stroke competition* putra, *team stroke competition* putri.
 - b) Nomor kompetisi *fairway*: *single fairway competition* putra, *single fairway competition* putri, *double fairway competition* putra, *double fairway competition* putri, *double mix fairway competition*, *team fairway competition* putra, *team fairway competition* putri (Kriswanto, 2016: 57).

d. Teknik Dasar *Woodball*

Pada hakekatnya *woodball* merupakan olahraga yang cukup sederhana, karena pada pelaksanaannya hanya memukul bola yang selalu dalam keadaan diam (tidak bergerak). Apabila pemain *woodball* sudah menguasai gerakan dasar, maka pemain tersebut dapat menguasai teknik dasar, pemain dapat memukul bola secara efektif. Oleh karena itu aspek teknik perlu dilatih tanpa mengabaikan teknik lainnya seperti fisik, taktik maupun mental. Tingkat gerakan dalam olahraga *woodball* harus meminimalkan tingkat kesalahan (*error*) yang sangat kecil sebab permainan *woodball* membutuhkan tingkat akurasi yang sangat tinggi dan pencapaian ketepatan sasaran yang baik. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar bagi seorang pemain

woodball adalah penting. Harsono (1988: 100) menjelaskan bahwa kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting karena itu akan menentukan gerakan keseluruhan. Gerak-gerak dasar setiap bentuk teknik yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dengan baik sehingga dapat dikuasai dengan sempurna.

Tuntutan memukul bola dalam permainan *woodball* yakni berusaha memukul bola sejauh mungkin untuk menghindari rintangan dengan tingkat akurasi yang tinggi. Untuk membuat jumlah pukulan yang sedikit dalam mencapai sasaran, maka permainan ini sulit bagi pemula. Hal tersebut bisa dicapai dengan relatif mudah, apabila komponen-komponen yang menentukan dalam permainan *woodball* dapat dikuasai dengan baik. Menurut Kriswantoro (2012: 9) teknik dasar merupakan salah satu pondasi bagi seseorang dapat bermain *woodball*. Dengan belajar teknik dasar yang baik dan benar akan dapat mempermudah pemain dalam bermain *woodball*. Teknik dasar *woodball* meliputi teknik tanpa alat dan dengan alat. Teknik tanpa alat meliputi: gerakan mengayun, *setup* (persiapan), rutinitas *preswing* tanpa alat. Sedangkan teknik dengan alat adalah: rutinitas *preswing* dengan *mallet*, pukulan jarak jauh, pukulan jarak menengah, pukulan jarak dekat, dan pukulan kearah *gate* (*gating*).

Teknik *setup* adalah teknik dimana pemain *woodball* mempersiapkan diri sebelum melakukan pukulan. Posisi *setup* dan rutinitas *preswing* merupakan dasar dari gerakan mengayun yang dilakukan. Postur tubuh yang tepat serta segala hal yang berhubungan dengan *mallet* dan bola harus dipolakan karena gerakan mengayun seorang pemain tergantung pada poin awal ini. *Setup* dan rutinitas

preswing juga merupakan keahlian mendasar yang harus dilatih seperti halnya keahlian-keahlian yang lainnya. Permainan *woodball* yang baik berawal dari dasar yang baik. Bagaimana pemain mengambil ancang-ancang (*setup*) pada bola akan sangat menentukan arah dari ayunan pemain. Jadi penting bagi pemain untuk mendapatkan dasar dari *setup* yang benar. Untuk mencapai posisi *setup* yang benar ada empat komponen yang harus dikuasai, yaitu: *grip*, posisi kaki, sikap tubuh, dan posisi bola (Kriswantoro, 2015: 11).

Pukulan Jarak Jauh merupakan pukulan yang dilakukan pemain saat bermain dalam lapangan yang memiliki jarak panjang lapangan terjauh 130 meter. Untuk mendapatkan poin bagus di lapangan ini di butuhkan keterampilan pukulan jarak jauh yang baik sehingga pemain bisa mendapatkan poin yang maksimal di lapangan jarak jauh ini. Berikut 3 tahapan dalam pukulan jarak jauh:

Tahap persiapan

- 1) *Grip* merupakan istilah untuk cara memegang *mallet*. Berikut 3 cara yang biasa digunakan dalam memegang *mallet*, yaitu:



Gambar 5. *Grip* (Cara Memegang dengan gaya *Baseball Grip*)

(Dokumen Pribadi)



Gambar 6. *Grip* (Cara Memegang dengan gaya *Interlocking Grip*)

(Dokumen Pribadi)



Gambar 7. Cara Memegang dengan gaya *Overlapping Grip* (Dokumen Pribadi)

2) Kaki *dibuka* selebar bahu.



Gambar 8. Posisi Kaki (dokumen Pribadi)

3) Berat *badan* rata-rata dikedua kaki.



Gambar 9. Berat Badan Rata-rata Di Kedua Kaki (Dokumen Pribadi)

4) Posisi *bola* pada *mallet* di sisi kiri pemain dari tengah posisi berdiri.



Gambar 10. Posisi Bola Sebelum Pukulan Dimulai (Dokumen Pribadi)

5) Kaki, pinggul, bahu dan bidang tubuh tegak lurus dengan garis arah yang akan dipukul.



Gambar 11. Posisi Bola Sebelum Pukulan Dimulai (Dokumen Pribadi)

Pelaksanaan

- 1) Lengan, tangan, dan mallet memulai gerakan dalam satu kesatuan.



Gambar 12. Gerakan Badan Satu Kesatuan (Dokumen Pribadi)

- 2) Tumpuan berat badan dipindahkan ke kaki kanan



Gambar 13. Berat Badan Menumpu Pada Kaki Kanan (Dokumen Pribadi)

3) Pergelangan tangan miring pada ketinggian pinggul.



Gambar 14. Pergelangan Tangan Miring (Dokumen Pribadi)

4) Tumit kiri boleh terangkat dari rumput atau pasir dan pinggul diputar ke sisi kanan.



Gambar 15. Tumit Kiri Agak Terangkat dan Pinggul Memutar Ke Sisi Kanan
(Dokumen Pribadi)

5) Mallet mengarah ke target pukulan



Gambar 16. *Mallet* Mengarah Ke Bola
(Dokumen Pribadi)

6) Kedua tangan berada di atas bahu kanan dan tumpuan berat badan pindah ke sisi kiri.



Gambar 17. Tumpuan Pindah di Kaki Kiri
(Dokumen Pribadi)

7) Lengan, tangan, dan mallet bergerak ke bawah dalam satu kesatuan.



Gambar 18. Posisi Lengan, Tangan Satu Kesatuan
(Dokumen Pribadi)

8) Pergelangan tangan lurus pada ketinggian pinggul, Pinggul kembali pada posisi tegak lurus, Tumit diturunkan.



Gambar 19. Posisi Kembali Tegak Lurus
(Dokumen Pribadi)

- 9) Lutut kiri menghadap ke target dan lutut kanan menghadap ke kiri, pergelangan tangan miring ke kiri pada ketinggian pinggul dan pinggul memutar sambil tangan mengayun.



Gambar 20. Posisi Badan Mengayun Ke Arah Kiri

(Dokumen Pribadi)

Tahap akhir

- 1) Pinggul dan dada menghadap target.
- 2) Bahu kanan lebih dekat mengarah ke target.



Gambar 21. *Follow Through*

(Dokumen Pribadi)

8. Aktivitas Fisik Olahraga Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa SD

a. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar

Anak usia sekolah dasar memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Anak usia SD senang bermain.
- 2) Anak usia SD senang bergerak.
- 3) Anak usia SD senang beraktifitas Kelompok.
- 4) Anak usia SD senang praktik langsung.

b. Pentingnya aktivitas fisik pada anak

Menurut Stave Stork dan Stephen W. Sanders (2008: 197-199) aktivitas fisik sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Untuk membimbing anak menjadi aktif secara fisik seumur hidup, aktifitas pendidikan jasmani melalui pengalaman pendidikan pada anak usia dini harus meliputi (a) belajar dari perkembangan keterampilan yang sesuai, (b) personil terlatih dalam praktik pembelajaran yang tepat untuk kegiatan fisik, (c) promosi lingkungan aktivitas fisik yang positif dan aman, termasuk peralatan ukuran anak-anak, (d) kurikulum inklusif didasarkan pada pemahaman gerakan konsep dan tema keterampilan.

c. Aktifitas Fisik Anak Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun

Pada usia 10 – 12 tahun ada transisi pada aktivitas-aktivitas anak yang diberikan saat pembelajaran pendidikan jasmani. Aktivitas fisik yang sesuai tumbuh kembang anak usia 10 – 12 tahun:

- 1) Aktivitas dengan melibatkan otot-otot besar.
- 2) Aktivitas dengan mengubah arah dan tempo lari.

- 3) Pengembangan koordinasi lempar, lompat, *skill* cabang olahraga.
- 4) Permainan dengan lawan bermain untuk menyalurkan naluri bersaing.
- 5) Pengembangan *skill* dengan menggunakan peraturan yang sederhana.
- 6) Permainan bola kecil, aktivitas atletik.
- 7) Pukul bola dengan raket yang lebih ringan.
- 8) Mempelajari gaya renang, misalnya gaya bebas dan gaya dada.
- 9) Bentuk latihan dengan senam lantai dengan alat yang sederhana.
- 10) Memulai mengenal cabang olahraga yang sesuai minat dan bakat.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan dalam penelitian ini sebagai landasan untuk mendukung kajian teoritis yang dapat digunakan sebagai landasan dalam kerangka berfikir. Adapun hasil penelitian yang relevan dibawah ini sebagai berikut:

1. Anton Nugroho (2016) “Pengembangan Tes Keterampilan Servis Pendek Bulutangkis Untuk Atlet Kelompok Umur Anak-anak (KU 11-12 Tahun), Pemula (KU 13-14 Tahun), Remaja (15-16Tahun), dan Taruna (KU 17-18 Tahun)” dari hasil penilaian kualitas produk pengembangan tes keterampilan servis pendek kelompok anak-anak “baik” dengan rerata skor 4,09, kelompok pemula “sangat baik” dengan rerata skor 4,29, kelompok remaja “baik” dengan rerata skor 4,09, kelompok taruna “baik” dengan rerata skor 4,21, dan rerata keseluruhan 4,17 kriteria “baik”. Kelompok anak-anak putra validitas 0,667 dan reliabelitas 0,799, putri validitas 0,464 dan reliabilitas 0,634. Kelompok pemula putra validitas 0,738 dan 0,850, putri validitas 0,701 dan reliabilitas 0,812. Kelompok remaja putra validitas 0,733 dan reliabilitas 0,841, putri validitas 0,651 dan reliabilitas 0,711.

Kelompok taruna putra validitas 0,864 dan reliabilitas 0,855, putri validitas 0,661 dan reliabilitas 0,766. Berdasarkan hasil penilaian tersebut, produk pengembangan tes keterampilan servis pendek ini layak digunakan dalam tes keterampilan servis pendek bulutangkis untuk atlet kelompok umur anak-anak (KU 11-12 tahun), pemula (KU 13-14 tahun), remaja (KU 15-16 tahun) dan taruna (KU 17-18 tahun).

2. Jurnal Putu Citra Permana Dewi dan Sukadiyanto (2015) “Pengembangan Tes Keterampilan *Woodball* Untuk Pemula” penelitian tersebut bertujuan untuk mengembangkan norma penilaian tes keterampilan olahraga woodball yang valid dan reliabel. Validitasi produk didapat dari uji validasi konstruk menggunakan *inter-items correlation* dan uji validitas kriterium dengan mengorelasikan data hasil tes keterampilan olahraga woodball untuk pemula dengan hasil permainan 12 *fairway*. Menguji reliabilitas produk menggunakan teknik *test-retest*. Penelitian ini menghasilkan test keterampilan olahraga *woodball* yang: (1) valid dengan koefisien validitas 0,83; (2) reliabel dengan koefisien reliabilitas 0,905; (3) dilengkapi norma penilaian pengklasifikasian keterampilan atlet pemula.

Berbeda dari tes yang telah ada sebelumnya, tes pada penelitian ini berfokus pada pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh pada olahraga *woodball* pada anak usia 10 – 12 tahun di Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangka tes keterampilan pukulan jarak jauh olahraga *woodball* yang hingga saat ini diperuntukkan untuk atlet saja belum ada tes keterampilan pukulan jarak jauh olahraga olahraga *woodball* untuk anak sekolah dasar yang dapat

digunakan oleh pengajar untuk mengevaluasi gerakan pukulan jarak jauh peserta didiknya.

C. Kerangka Berfikir

Woodball merupakan salah satu olahraga yang diminati oleh banyak masyarakat Indonesia. *Woodball* termasuk ke dalam kelompok permainan target. Pukulan jarak jauh merupakan pukulan yang sangat berpengaruh dalam permainan olahraga *woodball* karena pukulan ini banyak di gunakan dalam kategori *stroke* maupun *fairway*. Untuk mendapatkan poin yang baik maka pemain harus menguasai teknik pukulan jarak jauh agar pemain dapat memenangkan permainan. Kemampuan pukulan jarak jauh peserta didik harus dapat diukur oleh guru agar hasilnya dapat di evaluasi, baik dalam proses maupun dalam penilaian hasilnya. Tes keterampilan *woodball* merupakan salah satu alat ukur yang dapat dilaksanakan dan dievaluasi. Dengan adanya suatu tes maka guru dapat mengetahui keterampilan siswa dan dapat mengevaluasinya.

Tes keterampilan olahraga *woodball* untuk pemula yang diciptakan putu citra permana dewi dan sukadiyanto adalah suatu tes yang terbukti kesahihannya, didalam tes ini ada beberapa hal yang dinilai antara lain: ketepatan, teknik, dan akurasi. Tes tersebut jarang digunakan karena belum banyak orang penjas yang mengetahui adanya tes tersebut. Tes tersebut di tujukan untuk atlet pemula, jika tes tersebut diteskan untuk peserta didik kelompok usia 10 – 12 tahun maka hasil yang didapat tidak sesuai. Jika akan melaksanakan tes untuk peserta didik usia 10 – 12 tahun maka tes tersebut harus disesuaikan, agar hasil yng didapat sesuai dengan kemampuan peserta didik usia 10 – 12 tahun. Maka dari itu perlu adanya modifikasi

instrumen tes yang akan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik usia 10 – 12 tahun.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang dibangun oleh kajian teori, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk anak SD kelas atas usia 10 – 12 tahun?
2. Bagaimanakah norma penilaian tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk siswa sekolah dasar kelas atas usia 10-12 tahun?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk atau menyempurnakan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan umumnya bersifat siklus, yang diawali dengan adanya kebutuhan, kebutuhan tersebut dapat diselesaikan dengan pengembangan produk, dan untuk menghasilkan produk yang terpercaya perlu dilakukan pengujian beberapa kali. Salah satu model yang sering digunakan adalah model Dick & Carey (2001) yang biasanya digunakan para peneliti untuk mengembangkan paket pembelajaran.

Sukmadinata (2009: 164-165) menjelaskan bahwa produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan biasanya mencakup materi pelatihan untuk guru dan pelatih, materi pembelajaran untuk peserta didik, *software* untuk pengembangan pembelajaran, pelatihan, dan evaluasi. Dalam penelitian ini pengembangan difokuskan untuk menghasilkan produk pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh untuk anak usia 10 - 12 tahun yang akan dilaksanakan di SD N Condongcatur Depok Sleman yang akan menggunakan prosedur pengembangan menurut Sugiyono yang memiliki 10 metode.

B. Prosedur Pengembangan

Sugiyono (2011: 297) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Prosedur penelitian pengembangan pada dasarnya terdiri dari dua tujuan utama, yaitu; (1) mengembangkan produk, dan (2) menguji keefektifan produk dalam mencapai tujuan. Tujuan pertama disebut fungsi pengembangan, sedangkan tujuan kedua disebut sebagai validasi. Dengan demikian konsep penelitian pengembangan lebih tepat diartikan sebagai upaya pengembangan yang disertai dengan upaya memvalidasi.

Sugiyono (2012: 409) menyampaikan langkah-langkah penggunaan metode *research and development*, yaitu : (1) Mencari potensi dan masalah, (2) Pengumpulan data, (3) Desain produk, (4) Validasi Produk, (5) Revisi desain, (6) Uji coba produk, (7) Revisi produk, (8) Uji coba pemakaian, (9) Revisi produk, (10) Produk massal. Langkah-langkah yang dikemukakan bukanlah langkah baku yang harus diikuti, peneliti boleh memilih beberapa langkah tersebut dalam penelitian yang akan dilakukan. Langkah yang di ambil bisa disesuaikan dengan kebutuhan setiap peneliti. Berikut akan dijabarkan pengertian dari beberapa langkah langkah tersebut:

a. Mencari Potensi Masalah

Pada tahap ini peneliti mencari sumber masalah yang ada di lapangan dan menganalisis kebutuhan pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan oleh peneliti

dalam pelaksanaan pembelajaran permainan *woodball* di SD N Condongcatur Depok Sleman.

b. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimaksudkan untuk mengetahui keperluan produk untuk mengatasi masalah yang sering ditemui dalam pembelajaran penjas. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara observasi dan wawancara. Dalam tahap ini peneliti masih kesulitan untuk menganalisis kemampuan peserta didik saat melakukan pukulan jarak jauh.

c. Desain Produk

Tahap ini berupa perencanaan, meliputi pembuatan desain produk, penyusunan sumber bahan dan materi serta penyusunan produk. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen yang sudah ahli di bidang *woodball*, mencari sumber dari buku dan jurnal untuk memodifikasi instrumen tes pukulan jarak jauh *woodball*.

d. Validasi Produk

Dari hasil pengembangan produk, langkah selanjutnya dilakukan uji validitas oleh ahli materi yang menguasai bidang *woodball* dan ahli media yang akan memberikan masukan dan saran.

e. Revisi Desain

Berdasarkan validasi ahli, data yang ada selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam merevisi produk. Hasil revisi produk selanjutnya di uji cobakan pada kelompok kecil kepada beberapa peserta didik dengan pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball*.

f. Uji Coba Produk

Uji coba yang telah dilakukan memiliki berbagai hasil dan masukan maupun koreksi tentang produk yang telah dihasilkan. Uji coba skala kecil diujikan kepada 10 peserta didik yang ada di SD Negeri Condongcatur Depok Sleman.

g. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba kelompok kecil di SD Negeri Condongcatur Depok Sleman data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk merevisi produk tersebut. Hasil revisi produk yang kedua selanjutnya digunakan dalam uji coba kelompok besar.

h. Uji Coba Pemakaian

Uji coba pemakaian ini dimaksudkan untuk memperoleh penilaian, masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi sebelumnya. Uji kelompok besar ini dilakukan 20-40 siswa SD Negeri Condongcatur.

i. Revisi Produk

Berdasarkan uji coba kelompok besar akan dilakukan revisi produk apabila masih ada ditemukan kekurangan dalam pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk siswa sekolah dasar kelas atas.

j. Produk Massal

Produk massal dimaksudkan memperbanyak produk setelah dinilai produk sudah tidak ada masukan, penilaian, dan revisi. Setelah pada tahap akhir sudah tidak ada revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa pengembangan tes keterampilan *woodball* untuk anak usia 10 – 12 tahun.

Dari rangkaian penjelasan di atas dapat digambarkan rangkaian penelitian yang akan dilaksanakan seperti pada gambar berikut :



Gambar 22. Langkah-langkah Penggunaan *Metode Research and Development (R&D)*

(Sugiyono, 2012:409)

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Dalam pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*, terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dilengkapi dan diikuti dalam pelaksanaannya, adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball*, sebagai berikut:

a. Tujuan tes pukulan jarak jauh

Tujuan tes ini untuk mengukur tingkat kemampuan pada tes pukulan jarak jauh *woodball* siswa usia 10 – 12 tahun SD Negeri Condongcatur Depok Sleman.

b. Alat/ Fasilitas/ Pelaksana tes jarak jauh

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| 1) <i>Mallet</i> | 4) Tali |
| 2) <i>Gate</i> | 5) Bola <i>Woodball</i> |
| 3) Lapangan <i>woodball</i> | 6) Alat tulis dan blangko penilaian |

<p> <u>Nama</u> : <u>Usia</u> : <u>Kelas</u> : <u>Tanggal</u> : </p>											
<p>TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL SD N CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN</p>											
Gate 1				Gate 2				Gate 3			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

|

Condongcatur, Februari 2019

(Ttd Peserta Tes)

Gambar 23. lembar Skor
(Dokumen Pribadi)

c. Prosedur Pelaksanaan Tes Pukulan Jarak Jauh

1) Memulai Tes

- a) Setelah penguji memberitahukan untuk memulai tes, peserta tes harus memulai sesuai dengan urutan pemain yang telah ditetapkan. Setiap peserta tes diawasi oleh satu penguji yang memegang scoresheet.
- b) Setiap lapangan/*fairway* digunakan oleh satu peserta tes, jika peserta sudah selesai menggunakan lapangan/*fairway* tersebut maka dilanjutkan ke lapangan/*fairway* selanjutnya.
- c) Ketika seorang peserta tes memasuki area untuk memulai tes, peserta lain harus mundur ke belakang area demi alasan keamanan (area memulai pukulan harus dinetralisir dari pemain lain).
- d) Pada pukulan pertama, bola yang dimainkan harus diposisikan dalam area awal pemukulan dan menghadap ke arah gate.

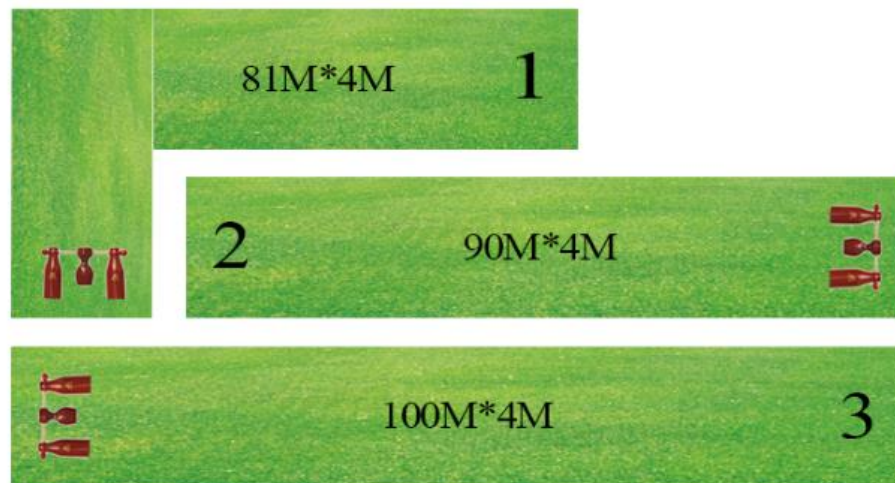
2) Proses Tes

- a) Jika bola sudah melewati *gate*, posisinya berada di belakang *gate* maka sudah dianggap selesai (satu *fairway* sudah berhasil diselesaikan).
- b) Selama tes, apabila bola menggelinding keluar batas *fairway* disebut dengan OB (*Out of Boundary*). Jika bola keluar dari garis pembatas dan masuk kembali kemudian menempel di garis pembatas bola tetap dinyatakan OB. Jika bola OB maka nilai ditambah 1.
- c) Jika bola yang dimainkan jatuh atau tergelinding kedalam hambatan seperti lubang, pohon, belukar, kolam, dan sebagainya dan tidak bisa dilakukan pemukulan, bola dapat diambil keluar dan diletakkan pada posisi dimana

titik (letak) hambatan untuk memasukkan kedalam batas, dan titik ini diambil sebagai pusat. Bola diperlakukan sebagai *pinalty*. Maka nilai ditambah 1.

- d) Selama tes jika seorang peserta mulai mengayunkan *mallet*-nya, semua peserta harus mundur pada kedua sisi *fairway* atau di belakang sang pemukul pada jarak lebih dari 3 meter.
- e) Di mana pun posisi bola, di depan atau di belakang *gate*, bola di *fireway* dapat dipukul dengan langsung menembus *gate*.
- f) Selama tes, jika peserta meminta untuk mengganti peralatannya, pergantian diizinkan setelah menyelesaikan satu kompetisi *fairway* (kecuali peralatan rusak). Sebelum menggunakan peralatan harus di periksa oleh wasit.
- g) Saat memukul, peserta memukul bola dan dengan peralatannya rusak. Dalam hal ini pukulan diitung satu pukulan, peserta tidak diijinkan untuk melakukan pukulan ulang.
- h) Peserta tidak boleh menyentuh bola yang sedang di mainkan dengan bagian tubuh maupun atau *mallet*-nya, apakah itu bolanya sendiri ataupun milik lawannya.
- i) Jika pemain mencoba memukul ke arah *gate* atau membuat pukulan, dia harus menahan pada ujung atas pegangan gagang *mallet*, tidak dekat dengan kepala *mallet*.
- j) Ketika sedang memukul, peserta tidak boleh memukul atau menyentuh *gate* dengan memposisikan *mallet*-nya di antara kedua kakinya.

d. Spesifikasi Lapangan Pukulan Jarak Jauh



Gambar 24.Desain Lapangan Pukulan Jarak Jauh *Woodball* (Dokumen Pribadi)

- 1) Lebar setiap *fairway* harus dirancang sesuai dengan bentuk alaminya, tetapi lebarnya tidak kurang dari 3 meter dan tidak lebih dari 10 meter. Pada tes yang akan dilaksanakan lebar lapangannya 4 meter.
- 2) Panjang lintasan *fairway* lapangan jarak jauh memiliki panjang 81 meter sampai 130 meter. Pada saat pelaksanaan tes di SDN Condongcatur lapangan yang akan digunakan untuk tes awal memiliki panjang 81 meter, 90 meter, 100 meter. jika siswa dirasa sudah mampu maka panjang lapangan akan dinaikkan agar tingkat kesulitannya bertambah.
- 3) Dari bentuk *fairway* diberi variasi bentuk melengkung (ke kanan maupun ke kiri), untuk percobaan tes ini ada 1 lapangan dengan kondisi lapangan melengkung ke kiri.

- 4) Panjang fairway diukur dari sentral point garis start sepanjang garis tengah *fairway* sampai dengan sentral point depan *gate*. Ukuran jarak ini dianggap sebagai jarak sebenarnya dari tiap *fairway*.
- 5) Pada setiap awalan *fairway* harus dibuat satu garis *horizontal* sebagai permulaan yang disebut garis start. Panjang garis ini 2 meter, pada ujung garis tersebut ditarik kebelakang sepanjang 3 meter sehingga mendekati empat persegi panjang, yang mana disebut sebagai daerah *start*.
- 6) Pada ujung tiap *fairway* harus dibuatkan area gawang melingkar diameter 5 meter dengan gawang sebagai pusatnya. Area tersebut harus dibatasi sampai dengan 5 meter.
- 7) *Gate* diletakkan ditengah area dan menghadap ke setiap arah *fairway*.
- 8) *Area start* dan area *gate* mempunyai kondisi datar dan rata tanpa hambatan.

e. Pedoman Hasil Penilaian Tes

- 1) Setiap peserta tes harus memiliki catatan hitungan pukulannya dan jumlah hitungan pukulan. Jika tidak maka hasilnya tidak akan dihitung.
- 2) Keputusan Hasil Tes

Untuk setiap *fairway*, peserta tes yang memiliki pukulan paling sedikit disetiap *fairway* nya akan mendapatkan point yang tinggi.
- 3) Pelanggaran Pada Permainan *Woodball*
 - a) Para peserta yang posisi bolanya dalam *fairway* paling jauh dari *gate* diberikan kesempatan untuk memukul lebih dulu. Setiap peserta tidak boleh memukul sesuka hatinya. Pelanggaran dikenakan hukuman satu kali penalti dan permainan dilanjutkan dengan posisi bola yang baru.

- b) Peserta yang memukul bolanya dalam *fairway*, dan keluar melewati garis batas tanpa menyentuh garis maka akan dianggap sebagai OB dan akan dikenakan pukulan penalti dengan penambahan 1 poin.
- c) Bola yang membentur halangan dan memantul kembali ke *fairway* dianggap tidak OB. Tetapi jika bola membentur halangan diluar garis batas dianggap sebagai OB.
- d) Jika peserta tes melakukan pukulan pada *fairway* yang berbelok atau melengkung bola harus berada dalam *fairway*. Permainan bola yang melayang atau melambung ke atas melewati batas sudut *fairway* tidak diijinkan. Pemain yang melanggar peraturan maka bolanya akan dianggap OB.
- e) Bila bola yang membentur satu sama lain karena pukulan :
 - (1) Bola yang dibentur tetapi tidak keluar, posisi bolanya dalam posisi yang baru. Jika bola menerobos *gate*, bola dianggap mengakhiri satu *fairway*, tetapi jika bola yang dibentur keluar, tidak dikenakan pukulan penalti atau tidak dianggap OB.
 - (2) Jika bola yang dipukul peserta OB setelah membentur bola lainnya diperlakukan sebagai OB.
 - (3) Jika bola tetap pada *fairway* setelah membentur, posisi di mana bola berhenti dianggap sebagai posisi barunya.
- f) Selama tes jika peserta melakukan tindakan yang tidak sportif , dia diperingatkan dan diminta untuk merubahnya dan jika pada saat yang sama dia melakukan lagi, maka dikenakan hukuman satu pukulan.

- g) Peserta tes tidak boleh merubah dan memindahkan bolanya dari posisi terakhir bola berhenti. Jika peserta memindahkannya akan diberikan penalti.
 - h) Peserta yang bertindak tanpa memperhatikan peraturan atau memukul bola dengan *mallet*-nya diantara dua kakinya dikenai hukuman satu pukulan dan dia harus memukul bolanya dari posisi barunya (jika bolanya menembus *gate* maka tidak diakui atau dianulir).
 - i) Selama tes peserta boleh mengajukan permintaan untuk mengganti alatnya. Bola hanya dapat diganti setelah satu *fairway* selesai (kecuali bolanya hancur).
 - j) Tidak diperbolehkan bagi peserta untuk menyesuaikan tanah pada *fairway* di depan atau di belakang bolanya untuk keuntungan pukulan. Pelanggar akan dikenai pukulan penalti.
- 4) Pelanggaran Dalam *Gate* Area
- Peserta tidak boleh merusak/ merubah *gate* dengan maksud tertentu. Pemain yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan dan ditambah satu pukulan penalti.

2. Subyek Uji Coba

Penelitian pengembangan ini menggolongkan subyek uji coba menjadi dua, yaitu:

a. Subjek Uji Coba Validasi Ahli Materi

Ahli materi yang dimaksud adalah dosen (dosen *woodball* dan dosen evaluasi) yang paham dan berperan untuk menentukan pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk peserta didik sekolah dasar kelas atas yang

berusia 10-12 tahun sudah tepat atau belum, guru atau pelatih yang nantinya akan menggunakan instrumen tes ini untuk kedepannya.

b. Subjek Uji Kelompok Kecil

Subyek uji coba dalam penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun yang pernah mendapatkan pembelajaran *woodball* pada pembelajaran penjas di SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Uji coba ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah uji coba kelompok kecil dengan jumlah subyek penelitian sejumlah 10 anak dengan usia 10-12 tahun.

c. Subyek Uji Kelompok Besar

Subyek uji coba dalam penelitian ini selanjutnya diuji cobakan ke kelompok besar dengan jumlah subyek penelitian sekitar kurang lebih 20-40 peserta didik yang usianya 10-12 tahun. Teknik penentuan subyek uji coba dalam penelitian pengembangan ini adalah metode *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2011: 218) *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel atau subyek yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel atau subyek.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2011:102) instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Instrumen untuk mengumpulkan data dalam penelitian pengembangan ini adalah dengan lembar pengamatan dan tes keterampilan.

a. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini berupa observasi catatan lapangan yang dilakukan peneliti dan lembar saran perbaikan yang dilakukan validator ahli. Catatan lapangan sebagai pedoman peneliti untuk mendeskripsikan hasil observasi yang telah dilakukan untuk membuat produk tes yang akan digunakan pada uji coba skala kecil dan besar pada draft yang akan di buat. Catatan lapangan ini dilengkapi dengan tanggapan dan saran dari ahli materi sehingga membantu peneliti dalam mengembangkan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk peserta didik sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun.

b. Tes Keterampilan

Pengumpulan data dalam penelitian pengembangan ini menggunakan tes pengukuran, dimana pada halaman berikutnya disertai dengan hasil kemampuan. Tes bertujuan untuk memperoleh data tentang tingkat kelayakan sebagai dasar melakukan revisi produk. Tes yang dilakukan peneliti adalah tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* yang akan disusun peneliti dan hasil permainan subyek sebanyak 3 *fairway*. Tes ini digunakan dalam uji coba skala kecil dan besar untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam mengevaluasi pelaksanaan tes, menentukan validitas reliabilitas dan norma penilaian pada tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk siswa sekolah dasar kelas atas usia 10 – 12 tahun.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian di klasifikasikan dalam angka skor hasil tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* siswa sekolah dasar kelas atas yang akan di olah menggunakan rumus PAN skala 5. Data yang diperoleh dari hasil observasi melalui wawancara dan pengamatan langsung dan hasil validasi ahli materi dituangkan dalam lembar hasil validasi ahli materi.

Teknik analisis data penelitian ini berupa pernyataan sesuai dan tidak sesuai yang di dapat dari hasil validasi ahli materi, danmengolah hasil tes keterampilan yang sudah dilaksanakan menjadi data dengan menggunakan rumus PAN skala lima, yaitu dengan penskoran dari angka 1 sampai dengan 5. Langkah- langkah dalam analisis data antara lain: a) mengumpulkan data, b) pemberian skor, c) skor yang diperoleh kemudian dikonversikan menjadi nilai dengan skala 5 dengan menggunakan acuan konversi dari Ngatman (2017; 112).

Tabel 1. Kriteria Penilaian Acuan Norma 5 kategori

Rumus	Kriteria	Nilai
Kurang dari Mean - 1,5 SD	Sangat baik	A
Mean - 1,5 SD s/d Mean- 0,5 SD	baik	B
Mean - 0,5 SD s/d Mean + 0,5 SD	cukup	C
Mean + 0,5 SD s/d Mean + 1,5 SD	kurang	D
Mean + 1,5 SD ke atas	Sangat kurang	E

Keterangan:

Mean : nilai rata- rata

SD : standart deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal

1. Deskripsi Lokasi, waktu dan Subjek Penelitian

a. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Condongcatur depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta yang melibatkan 48 siswa SD N Condongcatur usia 10-12 tahun (siswa SD kelas atas).

b. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada awal januari 2019 yang diawali dengan pengumpulan data dan informasi dan masalah yang ada di lapangan, megembangkan produk, uji coba skala kecil, dan uji coba skala besar.

c. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa sekolah dasar negeri Condongcatur kelas atas yang berusia 10-12 tahun yang sudah mengenal olahraga *woodball*.

2. Produk Awal

Desain Produk Awal

Dalam pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*, terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dilengkapi dan diikuti dalam pelaksanaannya, adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball*, sebagai berikut :

a. Tujuan tes pukulan jarak jauh

Tujuan tes ini untuk mengukur tingkat kemampuan pada tes pukulan jarak jauh *woodball* siswa sekolah dasar kelas atas.

b. Alat/ Fasilitas/ Pelaksana tes jarak jauh

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| 1) <i>Mallet</i> | 4) Tali |
| 2) <i>Gate</i> | 5) Bola <i>Woodball</i> |
| 3) <i>Lapangan woodball</i> | 6) Alat tulis dan blangko penilaian |

Nama :											
Usia :											
Kelas:											
Tanggal :											
TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL SD N CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN											
Gate 1				Gate 2				Gate 3			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

|

Condongcatur, Februari 2019

(Ttd Peserta Tes)

Gambar 25. Lembar Skor

(Dokumen Pribadi)

c. Prosedur Pelaksanaan Tes Pukulan Jarak Jauh

1) Memulai Tes

- a) Setelah penguji memberitahukan untuk memulai tes, peserta tes harus memulai sesuai dengan urutan pemain yang telah ditetapkan. Setiap peserta tes diawasi oleh satu penguji yang memegang scoresheet.
- b) Setiap lapangan/*fairway* digunakan oleh satu peserta tes, jika peserta sudah selesai menggunakan lapangan/*fairway* tersebut maka dilanjutkan ke lapangan/*fairway* selanjutnya.
- c) Ketika seorang peserta tes memasuki area untuk memulai tes, peserta lain harus mundur ke belakang area demi alasan keamanan (area memulai pukulan harus dinetralisir dari pemain lain).
- d) Pada pukulan pertama, bola yang dimainkan harus diposisikan dalam area awal pemukulan dan menghadap ke arah gate.

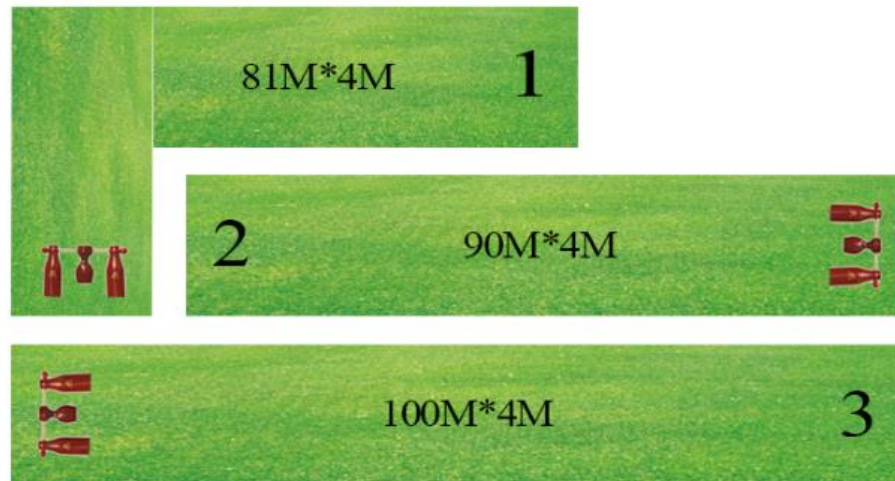
2) Proses Tes

- a) Jika bola sudah melewati *gate*, posisinya berada di belakang *gate* maka sudah dianggap selesai (satu *fairway* sudah berhasil diselesaikan).
- b) Selama tes, apabila bola menggelinding keluar batas *fairway* disebut dengan OB (*Out of Boundary*). Jika bola keluar dari garis pembatas dan masuk kembali kemudian menempel di garis pembatas bola tetap dinyatakan OB. Jika bola OB maka nilai ditambah 1.
- c) Jika bola yang dimainkan jatuh atau tergelinding kedalam hambatan seperti lubang, pohon, belukar, kolam, dan sebagainya dan tidak bisa dilakukan pemukulan, bola dapat diambil keluar dan diletakkan pada posisi dimana titik

(letak) hambatan untuk memasukkan kedalam batas, dan titik ini diambil sebagai pusat. Bola diperlakukan sebagai *pinalty*. Maka nilai ditambah 1.

- d) Selama tes jika seorang peserta mulai mengayunkan *mallet*-nya, semua peserta harus mundur pada kedua sisi *fairway* atau di belakang sang pemukul pada jarak lebih dari 3 meter.
- e) Di mana pun posisi bola, di depan atau di belakang *gate*, bola di *fireway* dapat dipukul dengan langsung menembus *gate*.
- f) Selama tes, jika peserta meminta untuk mengganti peralatannya, pergantian diizinkan setelah menyelesaikan satu kompetisi *fairway* (kecuali peralatan rusak). Sebelum menggunakan peralatan harus di periksa oleh wasit.
- g) Saat memukul, peserta memukul bola dan dengan peralatannya rusak. Dalam hal ini pukulan diitung satu pukulan, peserta tidak diijinkan untuk melakukan pukulan ulang.
- h) Peserta tidak boleh menyentuh bola yang sedang di mainkan dengan bagian tubuh maupun atau *mallet*-nya, apakah itu bolanya sendiri ataupun milik lawannya.
- i) Jika pemain mencoba memukul ke arah *gate* atau membuat pukulan, dia harus menahan pada ujung atas pegangan gagang *mallet*, tidak dekat dengan kepala *mallet*.
- j) Ketika sedang memukul, peserta tidak boleh memukul atau menyentuh *gate* dengan memposisikan *mallet*-nya di antara kedua kakinya.

d. Spesifikasi Lapangan Pukulan Jarak Jauh



Gambar 26. Lapangan Jarak Jauh *Woodball* (Dokumen Pribadi)

- 1) Lebar setiap *fairway* harus dirancang sesuai dengan bentuk alaminya, tetapi lebarnya tidak kurang dari 3 meter dan tidak lebih dari 10 meter. Pada tes yang akan dilaksanakan lebar lapangannya 4 meter.
- 2) Panjang lintasan *fairway* lapangan jarak jauh memiliki panjang 81 meter sampai 130 meter. Pada saat pelaksanaan tes di SDN Condongcatur lapangan yang akan digunakan untuk tes awal memiliki panjang 81 meter, 90 meter, 100 meter. jika siswa dirasa sudah mampu maka panjang lapangan akan dinaikkan agar tingkat kesulitannya bertambah.
- 3) Bentuk *fairway* diberi variasi melengkung (ke kanan maupun ke kiri), untuk percobaan tes ini ada 1 lapangan dengan kondisi lapangan melengkung ke kiri.

- 4) Panjang *fairway* diukur dari sentral point garis start sepanjang garis tengah *fairway* sampai dengan sentral point depan *gate*. Ukuran jarak ini dianggap sebagai jarak sebenarnya dari tiap *fairway*.
- 5) Pada setiap awalan *fairway* harus dibuat satu garis horizontal sebagai permulaan yang disebut garis start. Panjang garis ini 2 meter, pada ujung garis tersebut ditarik kebelakang sepanjang 3 meter sehingga mendekati empat persegi panjang, yang mana disebut sebagai daerah *start*.
- 6) Pada ujung tiap *fairway* harus dibuatkan area gawang melingkar diameter 5 meter dengan gawang sebagai pusatnya. Area tersebut harus dibatasi sampai dengan 5 meter.
- 7) *Gate* diletakkan ditengah area dan menghadap ke setiap arah *fairway*.
- 8) *Area start* dan area *gate* mempunyai kondisi datar dan rata tanpa hambatan.

e. Pedoman Hasil Penilaian Tes

- 1) Setiap peserta tes harus memiliki catatan hitungan pukulannya dan jumlah hitungan pukulan. Jika tidak maka hasilnya tidak akan dihitung.

- 2) Keputusan Hasil Tes

Untuk setiap *fairway*, peserta tes yang memiliki pukulan paling sedikit disetiap *fairway* nya akan mendapatkan point yang tinggi.

- 3) Pelanggaran Pada Permainan *Woodball*

- a) Para peserta yang posisi bolanya dalam *fairway* paling jauh dari *gate* diberikan kesempatan untuk memukul lebih dulu. Setiap peserta tidak boleh memukul sesuka hatinya. Pelanggaran dikenakan hukuman satu kali penalti dan permainan dilanjutkan dengan posisi bola yang baru.

- b) Peserta yang memukul bolanya dalam *fairway*, dan keluar melewati garis batas tanpa menyentuh garis maka akan dianggap sebagai OB dan akan dikenakan pukulan penalti dengan penambahan 1 poin.
- c) Bola yang membentur halangan dan memantul kembali ke *fairway* dianggap tidak OB. Tetapi jika bola membentur halangan diluar garis batas dianggap sebagai OB.
- d) Jika peserta tes melakukan pukulan pada *fairway* yang berbelok atau melengkung bola harus berada dalam *fairway*. Permainan bola yang melayang atau melambung ke atas melewati batas sudut *fairway* tidak diijinkan. Pemain yang melanggar peraturan maka bolanya akan dianggap OB.
- e) Bila bola yang membentur satu sama lain karena pukulan :
- (1) Bola yang dibentur tetapi tidak keluar, posisi bolanya adalah posisi yang baru. Jika bola menerobos *gate*, bola dianggap mengakhiri satu *fairway*, tetapi jika bola yang dibentur keluar, tidak dikenakan pukulan penalti atau tidak dianggap OB.
 - (2) Jika bola yang dipukul peserta OB setelah membentur bola lainnya diperlakukan sebagai OB.
 - (3) Jika bola tetap pada *fairway* setelah membentur, posisi di mana bola berhenti dianggap sebagai posisi barunya.
- f) Selama tes jika peserta melakukan tindakan yang tidak sportif, dia diperingatkan dan diminta untuk merubahnya dan jika pada saat yang sama dia melakukan lagi, maka dikenakan hukuman satu pukulan.

- g) Peserta tes tidak boleh merubah dan memindahkan bolanya dari posisi terakhir bola berhenti. Jika peserta memindahkannya akan diberikan penalti.
- h) Peserta yang bertindak tanpa memperhatikan peraturan atau memukul bola dengan *mallet*-nya diantara dua kakinya dikenai hukuman satu pukulan dan dia harus memukul bolanya dari posisi barunya (jika bolanya menembus *gate* maka tidak diakui atau dianulir).
- i) Selama tes peserta boleh mengajukan permintaan untuk mengganti alatnya. Bola hanya dapat diganti setelah satu *fairway* selesai (kecuali bolanya hancur).
- j) Tidak diperbolehkan bagi peserta untuk menyesuaikan tanah pada *fairway* di depan atau di belakang bolanya untuk keuntungan pukulan. Pelanggar akan dikenai pukulan penalti.

4) Pelanggaran Dalam *Gate Area*

Peserta tidak boleh merusak/ merubah *gate* dengan maksud tertentu. Pemain yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan dan ditambah satu pukulan penalti.

B. Hasil Validasi

Hasil produk akan baik jika di validasi oleh para ahli yang kompeten di bidangnya. Validasi tes keterampilan dalam hal ini adalah ahli materi. Produk dalam penelitian ini adalah instrumen tes keterampilan *woodball* untuk anak sekolah dasar kelas atas. Validator tes keterampilan *woodball* tersebut adalah: (1) Ahmad Rithaudin, M.Or sebagai dosen *woodball*, (2) Sudjijanto, S.Pd sebagai ahli *woodball*, (3) Syamsiardy Surya sebagai ahli *woodball*. Adapun hasil dari validasi dan masukan sebagai berikut:

1. Hasil validasi dosen *woodball*

Dari hasil validasi dosen ahli *woodball* dapat disimpulkan bahwa validasi ahli yang telah dilaksanakan menyimpulkan bahwa tes keterampilan *woodball* layak di uji cobakan dengan perbaikan disamping itu ada beberapa masukan dari dosen ahli *woodball*, masukan tersebut diantaranya pertimbangan batas usia siswa yang akan melaksakan tes, pada lapangan yang akan di gunakan untuk tes lintasannya lurus saja tidak usah di beri belokan, buat norma penilaian untuk hasil tes tersebut, dan hasil akhir dari tes ini sebaiknya di buat menjadi buku.

Tabel 2. Hasil Validasi Dosen *Woodball*

No	Variabel	Sesuai/ tidak sesuai	
		Ya	Tidak
1.	Apakah tujuan tes yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur pukulan jarak jauh?	√	
2.	Apakah alat/fasilitas yang digunakan sudah sesuai prosedur untuk tes pukulan jarak jauh?	√	
3.	Apakah prosedur pelaksanaan tes sudah sesuai tes pukulan jarak jauh?	√	
4.	Apakah spesifikasi lapangan yang digunakan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	√	
5.	Apakah pedoman hasil penilaian tes yang ditetapkan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	√	

2. Hasil validasi ahli *woodball*

Dari hasil validasi ahli *woodball* pertama dapat disimpulkan bahwa validasi ahli yang telah dilaksanakan menyimpulkan bahwa tes keterampilan *woodball* layak di uji cobakan dengan perbaikan disamping itu ada beberapa masukan dari ahli *woodball* yang pertama, masukan tersebut diantaranya pada sarana prasarana yang digunakan dalam tes ditambahkan bendera sebagai penanda agar peserta tes tau batas lapangan, pada starting area diberi tanda agar peserta tes tau posisi garis start.

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli *Woodball*

No	Variabel	Sesuai/ tidak sesuai	
		Ya	Tidak
1.	Apakah tujuan tes yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur pukulan jarak jauh?		√
2.	Apakah alat/fasilitas yang digunakan sudah sesuai prosedur untuk tes pukulan jarak jauh?		√
3.	Apakah prosedur pelaksanaan tes sudah sesuai tes pukulan jarak jauh?	√	
4.	Apakah spesifikasi lapangan yang digunakan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?		√
5.	Apakah pedoman hasil penilaian tes yang ditetapkan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	√	

Dari hasil validasi ahli *woodball* kedua, dapat disimpulkan bahwa validasi ahli yang telah dilaksanakan menyimpulkan bahwa tes keterampilan *woodball* layak di uji cobakan dengan perbaikan disamping itu ada beberapa masukan dari

ahli *woodball* yang kedua , masukan tersebut diantaranya pada sarana prasarana yang digunakan dalam tes ditambahkan bendera sebagai penanda agar peserta tes tau batas lapangan.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli *Woodball*

NO	Variabel	Sesuai/ tidak sesuai	
		Ya	Tidak
1.	Apakah tujuan tes yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur pukulan jarak jauh?	√	
2.	Apakah alat / fasilitas yang digunakan sudah sesuai prosedur untuk tes pukulan jarak jauh?	√	
3.	Apakah prosedur pelaksanaan tes sudah sesuai tes pukulan jarak jauh?	√	
4.	Apakah spesifikasi lapangan yang digunakan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	√	
5.	Apakah pedoman hasil penilaian tes yang ditetapkan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	√	

Dari hasil validasi tersebut, 3 ahli menyatakan bahwa tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* ini sudah layak untuk di uji cobakan dengan beberapa perbaikan, di antaranya: lapangan di buat lurus semua dan tidak usah diberi lintasan berbelok, pada setiap lapangan di beri bendera sebagai penanda, pada *starting area* harus di beri tanda yang jelas.

C. Hasil Uji Coba

1. Uji Coba Skala Kecil

Uji coba skala kecil merupakan tindak lanjut yang dilakukan dari peneliian ini yang berfungsi sebagai pengujian produk tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* yang sudah mendapatkan masukan dan saran dari beberapa ahli. Subjek uji coba skala kecil ini adalah siswa yang terdiri dari 5 siswa putri dan 5 siswa putra kelas atas dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Coba Skala Kecil Putri

no	Kode pemain	Jumlah pukulan
1	A	22
2	B	31
3	C	28
4	D	27
5	E	28

Dari hasil perhitungan di atas dapat di kategorikan ke dalam tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Hasil Uji Coba Skala Kecil Putri

Skor penilaian	kategori	Frekuensi
≤ 22	Baik	1
23- 30	Cukup	3
≥ 31	Kurang	1

Dari hasil percobaan skala kecil putri sebanyak 5 siswa yang masuk ke dalam kategori baik ada 1 siswa, kategori cukup ada 3 siswa dan kategori kurang ada 1 siswa.

Tabel 7. Hasil Uji Coba Skala Kecil Putra

no	Kode pemain	Jumlah pukulan
1	F	22
2	G	30
3	H	25
4	I	25
5	J	21

Dari hasil perhitungan di atas dapat dikategorikan ke dalam tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 8. Kategori Hasil Uji Coba Skala Kecil Putra

Skor penilaian	kategori	Frekuensi
≤ 21	Baik	1
22- 28	Cukup	3
≥ 29	Kurang	1

Dari hasil percobaan skala kecil putra sebanyak 5 siswa yang masuk ke dalam kategori baik ada 1 siswa, kategori cukup ada 3 siswa dan kategori kurang ada 1 siswa.

2. Uji Skala Besar

Uji coba skala besar dilaksanakan setelah melakukan perbaikan berdasarkan uji coba skala kecil yang telah dilakukan. Uji coba skala besar ini dilakukan terhadap 38 peserta didik sekolah dasar kelas atas yang berusia 10-12 tahun.

Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Skala Besar Putri

no	Kode pemain	Jumlah pukulan
1	K	26
2	L	26
3	M	25
4	N	29
5	O	30
6	P	29
7	Q	21
8	R	32
9	S	31
10	T	34
11	U	29
12	V	17
13	W	29

Dari hasil perhitungan di atas dapat di kategorikan ke dalam tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Kategori Skala Besar Putri

Hasil perhitungan	Kriteria	Frekuensi	Teoritis
≤ 20	Sangat baik	1	7,6 %
21- 25	Baik	2	15,38 %
26-30	Cukup	8	61,52 %
31-34	Kurang	2	15,38 %
≥ 35	Sangat kurang	-	-

Dari hasil percobaan skala kecil putri sebanyak 13 siswa yang masuk ke dalam kategori sangat baik ada 1 siswa, kategori baik ada 2 siswa, kategori cukup ada 8 siswa, kategori kurang ada 2 siswa dan kategori sangat kurang ada 0 siswa.

Tabel 11. Hasil Uji Skala Besar Putra

no	Kode pemain	Jumlah pukulan
1	AA	23
2	BB	30
3	CC	30
4	DD	26
5	EE	30
6	FF	33
7	GG	31
8	HH	32
9	II	29
10	JJ	23
11	KK	26
12	LL	24
13	MM	29
14	NN	31
15	OO	26
16	PP	24
17	QQ	25
18	RR	19
19	SS	21
20	TT	27
21	UU	20
22	VV	34
23	WW	22
24	XX	26
25	YY	23

Dari hasil perhitungan di atas dapat di kategorikan ke dalam tabel kategori sebagai berikut:

Tabel 12. Kategori Skala Besar Putra

Hasil perhitungan	Kriteria	Frekuensi	Teoritis
≤ 19	Sangat baik	1	4%
20-24	Baik	8	32%
25- 29	Cukup	8	32%
30- 33	Kurang	7	28%
≥ 34	Sangat kurang	1	4%

Dari hasil percobaan skala kecil putra sebanyak 25 siswa yang masuk ke dalam kategori sangat baik ada 1 siswa, kategori baik ada 8 siswa, kategori cukup ada 8 siswa, kategori kurang ada 1 siswa dan kategori sangat kurang ada 0 siswa.

D. Kajian Produk Akhir

Tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* peserta didik kelas atas merupakan tes keterampilan untuk anak usia 10-12 tahun baik putra atau putri yang telah mengikuti ekstrakurikuler *woodball*. Tes keterampilan *woodball* ini mengalami tiga kali revisi, yaitu: (1) sebelum validasi, (2) setelah uji coba skala kecil, dan (3) setelah uji coba skala besar. Tahap revisi dari hasil validasi dan masukan yang telah ada menjadikan tes ini menjadi produk akhir dari peneliti.

Dalam pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*, terdapat ketentuan-ketentuan yang harus dilengkapi dan diikuti dalam pelaksanaannya, adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball*, sebagai berikut:

a. Tujuan tes pukulan jarak jauh

Tujuan tes ini untuk mengukur tingkat kemampuan dan ketepatan penempatan bola pada tes pukulan jarak jauh *woodball* siswa usia 10-12 tahun.

b. Alat/ Fasilitas pada pelaksanaan tes pukulan jarak jauh

- | | |
|-----------------------------------|------------------|
| 1) <i>Scoresheet</i> , bolpoint | 5) Tali |
| 2) Bola woodball | 6) <i>Gate</i> |
| 3) Lapangan woodball | 7) <i>Mallet</i> |
| 4) Bendera : merah, putih, kuning | 8) Piloc / kapur |

09-Apr-19		Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball												Total	
Nama/kelas/usia		Gate 1				Gate 2				Gate 3					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
		5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
		9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
		5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
		9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
		5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
		9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
		5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
		9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
		5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
		9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		

keterangan :
 v : OB
 / : Tidak OB
 O : Pukulan Selesai

Gambar 27. Lembar Skor Tes Pukulan Jarak Jauh *Woodball* (Dokumen Pribadi)

c. Prosedur Pelaksanaan Tes Pukulan Jarak Jauh

1. Memulai Tes

- a) Setelah penguji memberitahukan untuk memulai tes, peserta tes harus memulai sesuai dengan urutan pemain yang telah ditetapkan. Setiap peserta tes diawasi oleh satu penguji yang memegang *scoresheet*.

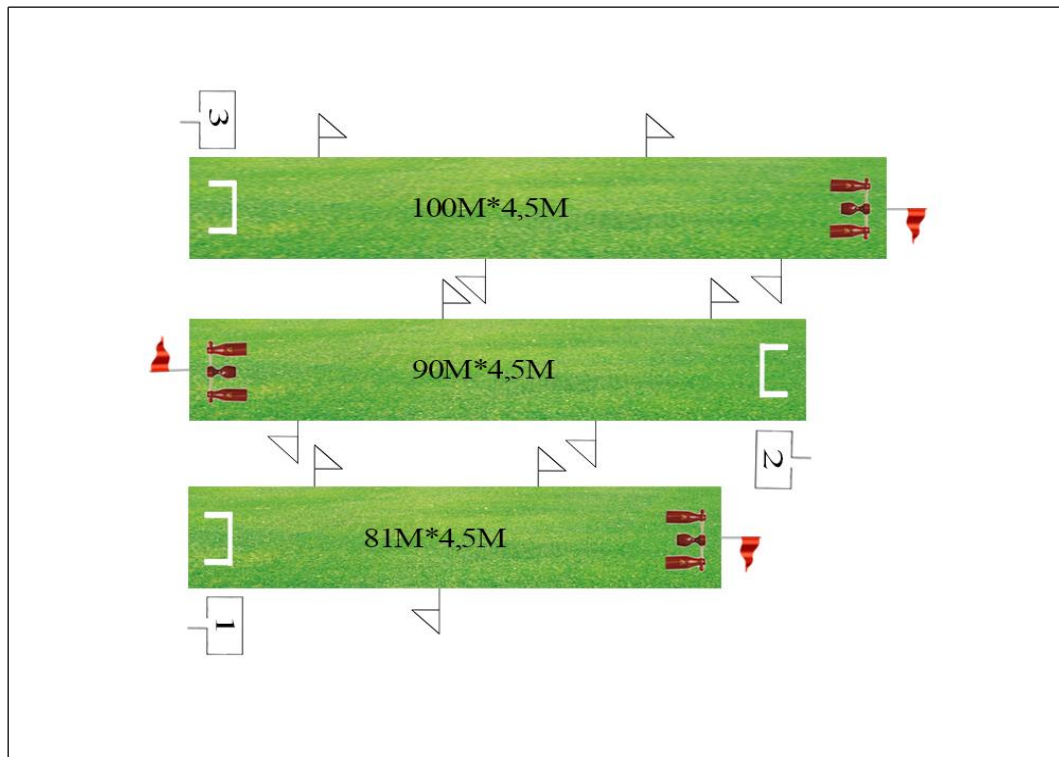
- b) Setiap lapangan/*fairway* digunakan oleh 4-5 peserta tes, jika peserta sudah selesai menggunakan lapangan/*fairway* tersebut maka dilanjutkan ke lapangan/*fairway* selanjutnya.
- c) Ketika seorang peserta tes memasuki area untuk memulai tes, peserta lain harus mundur ke belakang area demi alasan keamanan (area memulai pukulan harus dinetralisir dari pemain lain).
- d) Pada pukulan pertama, bola yang dimainkan harus diposisikan dalam area awal pemukulan dan menghadap ke arah gate.

2. Proses Tes

- a) Jika bola sudah masuk *gate* dari depan ataupun dari belakang , posisinya berada di belakang *gate* maka sudah dianggap selesai (satu *fairway* sudah berhasil diselesaikan).
- b) Selama tes, apabila bola menggelinding keluar batas *fairway* disebut dengan OB (*Out of Boundary*) yang di beri tanda \surd pada *scoresheet*. Jika bola keluar dari garis pembatas dan masuk kembali kemudian menempel di garis pembatas bola tetap dinyatakan OB. Jika bola OB maka nilai ditambah 1.
- c) Jika bola yang dimainkan jatuh atau tergelinding kedalam hambatan seperti lubang, pohon, belukar, kolam, dan sebagainya dan tidak bisa dilakukan pemukulan, bola dapat diambil keluar dan diletakkan pada posisi ke kanan atau ke kiri lobang dimana titik (letak) hambatan untuk memasukkan kedalam batas, dan titik ini diambil sebagai pusat. Bola diperlakukan sebagai *pinalty*. Maka nilai ditambah 1.

- d) Selama tes jika seorang peserta mulai mengayunkan *mallet*-nya, semua peserta harus mundur pada kedua sisi *fairway* atau di belakang sang pemukul pada jarak lebih dari 3 meter.
- e) Di mana pun posisi bola, di depan atau di belakang *gate*, bola di *fireway* dapat dipukul dengan langsung menembus *gate*.
- f) Selama tes, jika peserta meminta untuk mengganti peralatannya, pergantian diizinkan setelah menyelesaikan satu kompetisi *fairway* (kecuali peralatan rusak). Sebelum menggunakan peralatan harus di periksa oleh pengetes.
- g) Saat memukul, peserta memukul bola dan dengan peralatannya rusak. Dalam hal ini pukulan dihitung satu pukulan, peserta tidak diijinkan untuk melakukan pukulan ulang.
- h) Peserta tidak boleh menyentuh bola yang sedang di mainkan dengan bagian tubuh maupun atau *mallet*-nya, apakah itu bolanya sendiri ataupun milik lawannya.
- i) Jika pemain mencoba memukul ke arah *gate* atau membuat pukulan, dia harus menahan pada ujung atas pegangan gagang *mallet*, tidak dekat dengan kepala *mallet*.
- j) Ketika sedang memukul, peserta tidak boleh memukul atau menyentuh *gate* dengan memposisikan *mallet*-nya di antara kedua kakinya.

d. Spesifikasi Lapangan Pukulan Jarak Jauh



Gambar 28. Lapangan Pukulan Jarak Jauh *Woodball* (Dokumen Pribadi)

- 1) Lebar setiap *fairway* harus dirancang sesuai dengan bentuk alaminya, tetapi lebarnya tidak kurang dari 3 meter dan tidak lebih dari 10 meter. Pada tes yang telah dilaksanakan lebar lapangannya 4,5 meter.
- 2) Panjang lintasan *fairway* lapangan jarak jauh memiliki panjang 81 meter sampai 130 meter. Pada saat pelaksanaan tes di SDN Condongcatur lapangan yang akan digunakan untuk tes awal memiliki panjang 81 meter, 90 meter, 100 meter.
- 3) Panjang *fairway* diukur dari sentral point garis start sepanjang garis tengah *fairway* sampai dengan sentral point depan *gate*. Ukuran jarak ini dianggap sebagai jarak sebenarnya dari tiap *fairway*.

- 4) Pada setiap awalan *fairway* harus dibuat satu garis *horizontal* sebagai permulaan yang disebut garis *starting area*. Panjang garis ini 2 meter, pada ujung garis tersebut ditarik kebelakang sepanjang 3 meter sehingga mendekati empat persegi panjang, yang mana disebut sebagai daerah *starting area*.
- 5) Pada ujung tiap *fairway* harus dibuatkan area gawang melingkar diameter 5 meter dengan gawang sebagai pusatnya. Area tersebut harus dibatasi sampai dengan 5 meter.
- 6) *Gate* diletakkan ditengah area dan menghadap ke setiap arah *fairway* dipasang 3,5 meter dari garis belakang.
- 7) *Area start* dan area *gate* mempunyai kondisi datar dan rata tanpa hambatan.

e. Pedoman Hasil Penilaian Tes

- 1) Setiap peserta tes harus memiliki catatan hitungan pukulannya dan jumlah hitungan pukulan. Jika tidak maka hasilnya tidak akan dihitung.

2) Keputusan Hasil Tes

Untuk setiap *fairway*, peserta tes yang memiliki pukulan paling sedikit disetiap *fairway* nya akan mendapatkan point yang tinggi.

3) Pelanggaran Pada Permainan *Woodball*

- a) Peserta yang memukul bolanya dalam *fairway*, dan keluar melewati garis batas tanpa menyentuh garis maka akan dianggap sebagai OB dan akan dikenakan pukulan penalti dengan penambahan 1 poin.
- b) Bola yang membentur halangan dan memantul kembali ke *fairway* dianggap tidak OB. Tetapi jika bola membentur halangan diluar garis batas dianggap sebagai OB.

- c) Jika peserta tes melakukan pukulan pada *fairway* yang berbelok atau melengkung bola harus berada dalam *fairway*. Permainan bola yang melayang atau melambung ke atas melewati batas sudut *fairway* tidak diijinkan. Pemain yang melanggar peraturan maka bolanya akan dianggap OB dan dikenakan pinalti dengan penambahan 1 point.
- d) Bila bola yang membentur satu sama lain karena pukulan :
- (1) Bola yang dibentur tetapi tidak keluar, posisi bolanya dalam posisi yang baru. Jika bola menerobos *gate*, bola dianggap mengakhiri satu *fairway*, tetapi jika bola yang dibentur keluar, tidak dikenakan pukulan penalti atau tidak dianggap OB.
 - (2) Jika bola yang dipukul peserta OB setelah membentur bola lainnya diperlakukan sebagai OB.
 - (3) Jika bola tetap pada *fairway* setelah membentur, posisi di mana bola berhenti dianggap sebagai posisi barunya.
- e) Selama tes jika peserta melakukan tindakan yang tidak sportif, dia diperingatkan dan diminta untuk merubahnya dan jika pada saat yang sama dia melakukan lagi, maka dikenakan hukuman satu pukulan.
- f) Peserta tes tidak boleh merubah dan memindahkan bolanya dari posisi terakhir bola berhenti. Jika peserta memindahkannya akan diberikan pinalti.
- g) Peserta yang bertindak tanpa memperhatikan peraturan atau memukul bola dengan *mallet*-nya diantara dua kakinya dikenai hukuman satu pukulan dan dia harus memukul bolanya dari posisi barunya (jika bolanya menembus *gate* maka tidak diakui atau dianulir).

h) Selama tes peserta boleh mengajukan permintaan untuk mengganti alatnya.

Bola hanya dapat diganti setelah satu *fairway* selesai (kecuali bolanya hancur).

i) Tidak diperbolehkan bagi peserta untuk menyesuaikan tanah pada *fairway* di depan atau di belakang bolanya untuk keuntungan pukulan. Pelanggar akan dikenai pukulan penalti.

4) Pelanggaran Dalam *Gate Area*

Peserta tidak boleh merusak/ merubah *gate* dengan maksud tertentu. Pemain yang melakukan pelanggaran akan diberikan peringatan dan ditambah satu pukulan penalti.

Berdasarkan penilaian akhir tes pengukuran, dan evaluasi, serta ahli dalam olahraga, hasil penelitian dan pengembangan tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* telah menghasilkan tes yang memenuhi beberapa kriteria tes yang baik yaitu:

1. Tes yang disusun mampu mengukur keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk peserta didik kelas atas usia 10-12 tahun.
2. Pelaksanaan tes yang disusun menyerupai permainan yang sesungguhnya dalam bentuk gerakan pada olahraga *woodball*.
3. Tingkat kesukaran tes telah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik usia 10-12 tahun.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam pengembangan tes keterampilan ini terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Kemampuan peneliti dalam mengembangkan tes masih terbatas.
2. Belum dilakukan penghitungan uji validitas dan reliabilitas karena belum dilakukan uji efektivitas karena keterbatasan waktu dan biaya dalam penelitian ini.
3. Pengembangan kurang maksimal karena dilakukan oleh satu peneliti.
4. Pengembangan ini memerlukan waktu yang lebih lama karena seharusnya di uji cobakan di beberapa sekolah dasar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan Tentang Produk

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan tes keterampilan pukula jarak jauh *woodball*, berikut ini rumusan beberapa simpulan tentang produk yang didasarkan pada rumusan masalah dan pertanyaan penelitian:

1. Telah tersusun tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball*, desain produk berisi tentang tujuan tes pukulan jarak jauh, alat dan fasilitas yang digunakan dalam tes pukulan jarak jauh, pelaksanaan tes pukulan jarak jauh, prosedur pelaksanaan pukulan jarak jauh, spesifikasi lapangan pukulan jarak jauh dan pedoman hasil penilaian tes pukulan jarak jauh. Tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* ini telah dinyatakan layak digunakan karena sudah dinyatakan layak dari hasil validasi ahli materi *woodball* dan dosen *woodball*.
2. Tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* untuk siswa sekolah dasar kelas atas usia 10-12 tahun dilengkapi dengan norma penilaian. Adapun norma yang di hasilkan sebagai berikut :

Untuk siswa putri

Jumlah pukulan	kategori
≤ 20	Sangat baik
21- 25	Baik
26-30	Cukup
31-34	Kurang
≥ 35	Sangat kurang

Untuk siswa putra

Jumlah pukulan	kategori
≤ 19	Sangat baik
20-24	Baik
25- 29	Cukup
30- 33	Kurang
≥ 34	Sangat kurang

B. Saran Pemanfaatan Produk

Ada beberapa saran dari pemanfaatan produk yaitu, sebagai berikut:

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengukur tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* siswa sekolah dasar kelas atas.
2. Tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball* ini dapat dimanfaatkan oleh guru sekolah dasar dan pelatih ekstrakurikuler untuk melakukan seleksi seperti POPDA.
3. Para akademis yang akan melakukan penelitian terkait *woodball* dapat menggunakan tes ini sebagai bahan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, A & Narbuko, C. (2006). *Metodologi penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Andriyani, F.D. & Ngatman. (2017). *Tes dan pengukuran untuk evaluasi dalam pendidikan jasmani dan olahraga*. Yogyakarta: Fadilatama.
- Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Burhaein, E. (2017). Aktivitas fisik olahraga untuk pertumbuhan dan perkembangan anak SD. *Indonesian Journal of Primary Education*. 1, 51-58.
- Daryanto. (2012). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, P.C.P. & Sukadiyanto. (2015). Pengembangan tes keterampilan olahraga woodball untuk pemula. *Jurnal Keolahragaan*, 3, 228-240.
- Dewi, P.C.P. (2015). Identifikasi keterampilan pukulan olahraga woodball. *Jurnal Kesehatan Rekreasi*. 1, 2.
- Dwikusworo, D.P. (2010). *Tes pengukuran dan evaluasi olahraga*. Semarang: Widya Karya.
- Ismaryanti. (2006). *Tes dan pengukuran olahraga*. Surabaya: Sebelas Maret Universitas Press
- Kriswanto, E.S. (2016). *Trend olahraga masa kini woodball olah raga ala golf*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Kriswantoro. (2015). *Teknik dasar bermain woodball*. Semarang: Fastindo.
- Maksum, A. (2012). *Metodologi penelitian dalam olahraga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran penilaian evaluasi pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ngatman. (2017). *Evaluasi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan*. Purwodadi Grobogan: Sarnu Untung.
- President ma meets Taiwan's team to 4 th world cup woodball championship. (25 November 2010). *Targeted news service*, hlm.1-2.
- Seung, H & Jihyun, L. Teaching striking skills in elementary physical education using woodball. *Journal of Physical Education, Recreation & Dance*, 88, 21-27.

- Slameto. (2001). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Soetrisno, D. (2015). *Bermain woodball*. Semarang: IWBA.
- Sudijono, A. (2006). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamti, E.R. (2007). *Diktat perkembangan motorik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wang & Audrey. (2013). Everyone's golf. *General Interest periodicals Taiwan*, 63, 2.
- Wawan & Dewi, M. (2010). Teori dan pengukuran pengetahuan, sikap perilaku manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Widiastuti. (2006). *Tes dan pengukuran olahraga*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengajuan Proposal Penelitian

Lampiran : 1 Bendel Judul Proposal Penelitian
Hal : Pengajuan Judul Proposal Penelitian

Kepada
Yth. Ketua Jurusan POR
Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY


Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Indah Sari Dewi
Nomor Mahasiswa : 15604224008
Jurusan : Pendidikan olahraga
Prodi : PGSD Pengas

Dengan hormat, untuk keperluan Tugas Akhir Skripsi, dengan ini saya mengajukan kepada Bapak Ketua Jurusan POR, judul penelitian yang telah direkomendasi oleh Koordinator/Anggota *Research Group* Jurusan POR. Adapun judul penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH
WOODBALL SISWA USIA 10-11 TAHUN SD NEGERI
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN



Besar harapan saya Bapak menyetujui permohonan ini. Atas perhatian dan bantuannya, saya ucapkan banyak terima kasih.

Koordinator/Anggota
Research Group Jurusan POR

Darang Pujo Broto, M. A.
NIP. 19880216 201404 1001

Yogyakarta, Januari 2019
Yang Mengajukan

Indah Sari Dewi
NIM. 15604224008

Lampiran 2. Surat Keputusan Dosen Pembimbing

	<p>KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 513092,586168</p>
<p>Nomor : 23/PGSD Penjas/II/2019 Lamp : 1 Bendel Hal : Pembimbing Proposal TAS</p>	
<p>Kepada Yth : Danang Pujo Broto, M.Or Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta</p>	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :</p>	
Nama	: Indah Sari Dewi
NIM	: 15604224008
Judul Skripsi	: Pengembangan Tes Ketrampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball Siswa Usia 10-11 tahun SD Negeri Condongcatur Depok Sleman
<p>Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenaran sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.</p>	
<p>Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.</p>	
<p>Yogyakarta, 06 Februari 2019 Kaprod PGSD Penjas.</p>	
<p> Dr. Subagyo, M.Pd NIP. 19561107 198203 1 003</p>	
<p>Tembuan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Prodi2. Ybs	

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Dari Fakultas

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
<small>Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541</small>	
<hr/>	
Nomor : 03.25/UN.34.16/PP/2019.	13 Maret 2019.
Lamp. : 1 Eks.	
Hal : Permohonan Izin Penelitian.	
 Kepada Yth. Kepala SD Negeri Condong Catur di Tempat.	
<p>Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:</p>	
Nama	: Indah Sari Dewi
NIM	: 15604224008
Program Studi	: PGSD Penjas.
Dosen Pembimbing	: Danang Pujo Broto, M.Or.
NIP	: 198802162014041001
Penelitian akan dilaksanakan pada :	
Waktu	: Maret s/d Mei 2019
Tempat	: SD Negeri Condong Catur Depok Sleman, Jln. Kaliurang Km. 6.5 Kentungan CC Depok Sleman.
Judul Skripsi	: Pengembangan Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas.
<p>Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.</p>	
 Dekan Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed. NIP. 19640707 198812 1 001	
Tembusan :	
<ol style="list-style-type: none">1. Kaprodi PGSD Penjas.2. Pembimbing Tas.3. Mahasiswa ybs.	

Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian di SD Negeri Condongcatur

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI CONDONGCATUR Alamat: Jln. Kaliurang Km 6,5 Yogyakarta 55283 Telp. 0274-889144 E-mail: sdn_cc@yahoo.co.id</p>
<hr/>	
<p>SURAT KETERANGAN Nomor : 075.1/SDC/IV/2019</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah Kepala SD Negeri Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman:</p>	
Nama	: Drs. TRI SUHADI
NIP	: 196005612 197912 1 001
Pangkat Gol. Ruang	: Pembina IV/a
<p>dengan ini menerangkan bahwa :</p>	
Nama	: INDAH SARI DEWI
No. Mhs.	: 15604224008
Program Studi	: S1 PGSD Penjas
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di SD Negeri Condongcatur dengan judul penelitian:</p>	
<p>“Pengembangan Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas”</p>	
<p>Demikian surat ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya:</p>	
<p>Depok, 11 April 2019 Kepala Sekolah,</p>	
	
<p>Drs. TRI SUHADI Pembina IV/a NIP 19600612 197912 1 001</p>	

Lampiran 5. Surat Permohonan Validasi Instrumen TAS

Lampiran 1. Surat Permohonan Validasi Instrumen TA

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bandel

Kepada Yth.

Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or

Dosen *Woodball*

Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Indah Sari Dewi

Nim : 15604224008

Prodi : PGSD Penjas

Judul TA : PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH
WOODBALL SISWA USIA 10-11 TAHUN SD NEGERI
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

dengan hormat mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrument penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) draft instrument penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Yogyakarta, Februari 2019

Pemohon,



Indah Sari Dewi

NIM. 15604224008

Mengetahui,

Kaprodi PGSD Penjas,



Drs. Subagyo, M.Pd

NIP. 195611071982031002

Dosen Pembimbing TA,



Danang Pujo Broto, M.Or

NIP. 198802162014041001

Lampiran 6. Hasil Validasi Ahli Materi

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Indah Sari Dewi
 NIM : 15604224008
 Judul : PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH
 HOOBBALL SISWA USIA 10-11 TAHUN SD NEGERI
 CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

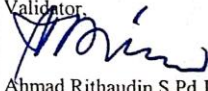
NO	Variabel	Sesuai/ tidak sesuai		Saran/Tanggapan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah tujuan tes yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur pukulan jarak jauh?	✓		perimbangan. ketinggian bola muka : 10-12 (lantai atas)
2.	Apakah alat / fasilitas yang digunakan sudah sesuai prosedur untuk tes pukulan jarak jauh ?	✓		
3.	Apakah prosedur pelaksanaan tes sudah sesuai tes pukulan jarak jauh?	✓		
4.	Apakah spesifikasi lapangan yang digunakan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	✓		lebar luas lapangan. luas 5m x 10m atau lebih.
5.	Apakah pedoman hasil penilaian tes yang ditetapkan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	✓		buat norma penilaian p5 for 3 kategori B, C, K ✓

Komentar Umum/Lain-lain:

— prosedur akhir dan dokumentasi dan bentuk apa? benar? pedoman tes?

Yogyakarta, 24 Maret 2019

Validator,



Ahmad Rithaudin.S.Pd.Jas, M. Or

NIP. 198101252006041001

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas., M.Or
NIP : 198101252006041001
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Indah Sari Dewi
NIM : 15604224008
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TA : PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK
JAUH *WOODBALL* SISWA USIA 10-11 TAHUN SD NEGERI
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

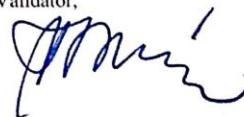
- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Maret 2019

Validator,



Ahmad Rithaudin.S.Pd.Jas, M. Or
NIP. 198101252006041001

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

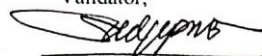
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Indah Sari Dewi
 NIM : 15604224008
 Judul : PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH
 WOODBALL SISWA USIA 10-11 TAHUN SD NEGERI
 CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

NO	Variabel	Sesuai/ tidak sesuai		Saran/Tanggapan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah tujuan tes yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur pukulan jarak jauh?		✓	ditulis judul ini karena melihat item test nya judul : Pengembangan tes Keterampilan Basmant di Lapangan Jarak Jauh
2.	Apakah alat / fasilitas yang digunakan sudah sesuai prosedur untuk tes pukulan jarak jauh ?		✓	ditambahkan alas 1. Bendera warna : + Merah + Kuning + Putih + Biru + Hitam + Putih
3.	Apakah prosedur pelaksanaan tes sudah sesuai tes pukulan jarak jauh?	✓		
4.	Apakah spesifikasi lapangan yang digunakan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?		✓	di lapangan tepi diberi ukuran jarak dari starting Area sampai jarak 20 M, 30 M, 40 M dst.
5.	Apakah pedoman hasil penilaian tes yang ditetapkan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	✓		
Komentar Umum/Lain-lain:				

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Validator,



Sudijanto, S.Pd

NIP. 19660111 200701 1007

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sudjijanto , S.Pd

NIP :

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Indah Sari Dewi

NIM : 15604224008

Program Studi : PGSD Penjas

Judul TA : PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK
JAUH *WOODBALL* SISWA USIA 10-11 TAHUN SD NEGERI
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- ☐ Layak digunakan untuk penelitian
☒ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 18 Maret 2019

Validator,



Sudjijanto, S.Pd

NIP. 19660111 200701 1007

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

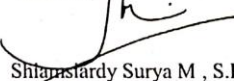
Hasil Validasi Instrumen Penelitian TA

Nama Mahasiswa : Indah Sari Dewi
 NIM : 15604224008
 Judul : PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH
 WOODBALL SISWA USIA 10-11 TAHUN SD NEGERI
 CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

NO	Variabel	Sesuai/ tidak sesuai		Saran/Tanggapan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah tujuan tes yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur pukulan jarak jauh?	✓		
2.	Apakah alat / fasilitas yang digunakan sudah sesuai prosedur untuk tes pukulan jarak jauh ?	✓		Bendera perlu ada
3.	Apakah prosedur pelaksanaan tes sudah sesuai tes pukulan jarak jauh?	✓		
4.	Apakah spesifikasi lapangan yang digunakan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	✓		Sangat sesuai
5.	Apakah pedoman hasil penilaian tes yang ditetapkan sudah sesuai dengan prosedur pelaksanaan tes pukulan jarak jauh?	✓		
Komentar Umum/Lain-lain:				

Yogyakarta, Maret 2019

Validator,



Shlamslardy Surya M , S.Pd. Jas.

NIP. 197908122008011007

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Shiamsiardy Surya Marnaka , S.Pd. Jas.
NIP : 017908122008011007

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Indah Sari Dewi
NIM : 15604224008
Program Studi : PGSD Penjas
Judul TA : PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK
JAUH *WOODBALL* SISWA USIA 10-11 TAHUN SD NEGERI
CONDONGCATUR DEPOK SLEMAN

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

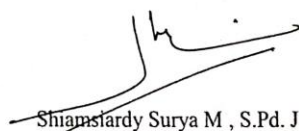
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian
☐ Layak digunakan dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Maret 2019

Validator,


Shiamsiardy Surya M , S.Pd. Jas.
NIP. 017908122008011007

Catatan:

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 7. Score Hasil Uji Coba Skala Kecil

Nama : Iwalita Ozi Pertiwi

Usia : 10

Kelas : 4

Tanggal Tes : 26 Maret 2019

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL

Gate 1				Gate 2				Gate 3			
10				6				6			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tidak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, 26 Maret 2019

(Ttd Peserta Tes)

Nama : NAYLA DIVA TSAKIBA

Usia : 10 tahun

Kelas : 4 SD

Tanggal Tes : 26 Maret 2019

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL

Gate 1			Gate 2			Gate 3		
12	1	2	3	4	5	6	7	8
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	3	4	5	6	7	8	9	10
3	4	5	6	7	8	9	10	11
4	5	6	7	8	9	10	11	12

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tidak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, 26 Maret 2019

Nayla
(Ttd Peserta Tes)

Nama : KANAYA
 Usia : 10 th
 Kelas : 4 SD
 Tanggal Tes : 26 Maret 2019

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL											
Gate 1				Gate 2				Gate 3			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tidak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, 26 Maret 2019

[Signature]

(Ttd Peserta Tes)

Nama : Dina May
 Usia : 10
 Kelas : 4
 Tanggal Tes : 26 Maret 2019

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL

Gate 1				Gate 2				Gate 3			
7				9				12			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tidak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, 26 Maret 2019


 (Ttd Peserta Tes)

Nama : **DANENDRA WAHYU NURYANTO**

Usia : **12 tahun**

Kelas : **6 SD**

Tanggal Tes : **26 Maret 2019**

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL

Gate 1				Gate 2				Gate 3			
7				6	1/13			8	21		
1	✓	✓	✓	1	✓	✓	✓	1	✓	✓	✓
5	✓	✓	✓	5	✓	✓	✓	5	✓	✓	✓
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tdak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, Maret 2019


(Ttd-Peserta Tes)

Nama : ADITYA PUTRA SETIYAWAN
 Usia : 10 tahun
 Kelas : 4 SD
 Tanggal Tes : 26 Maret 2019

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL

Gate 1				Gate 2				Gate 3			
7				5	112			10	22		
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tidak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, Maret 2019

(Ttd Peserta Tes)

Nama : MAHAMMAD AKBAR
 Usia : 10 th
 Kelas : A SD
 Tanggal Tes : 26 Maret 2019

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL

	Gate 1				Gate 2				Gate 3			
	8				20				30			
1	✓	✓	3	4	1	2	3	4	✓	✓	3	4
5	✓	✓	7	8	5	6	7	8	✓	✓	7	8
9		10	11	12	9	10	11	12	✓	✓	11	12

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tdak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, 26 Maret 2019



(Ttd Peserta Tes)

Nama : HATI RIZQI SYAHIDAN
 Usia : 10 th
 Kelas : 4 SD
 Tanggal Tes : 26 Maret 2019

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL

Gate 1			Gate 2			Gate 3		
7			6			12		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	11	12	13	14	15	16	17	18
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tidak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, 26 Maret 2019

HATI RIZQI

(Tidak Peserta Tes)

Nama : Dafa Iqbal Al Amin
 Usia : 10
 Kelas : 4
 Tanggal Tes : 26 Maret 2019

TES KETERAMPILAN PUKULAN JARAK JAUH WOODBALL

Gate 1				Gate 2				Gate 3			
7				6				7			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	(7)	8	5	(6)	7	8	5	6	(8)	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Keterangan :

✓ : OB

/ : Tidak OB

○ : Selesai satu lapangan

Condongcatur, 26 Maret 2019

Dafa
 Dafa
 (Ttd Peserta Tes)

Lampiran 8. Score Hasil Penelitian Skala Besar

9-Apr-19

Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball

Total

keterangan :

v : OB

/ : Tidak OB

O : Pukulan Selesai

nama/kelas/usia

Gate 1

Gate 2

Gate 3

Grace / V

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Jasmine / V / II

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Kristanti / N / 10

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Dinda / V / 10

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Icha / V / II

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

keterangan :
 v : OB
 / : Tidak OB
 O : Pukulan Selesai

keterangan :

v : OB

/ : Tidak OB

O : Pukulan Selesai

Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball

9-Apr-19

Total

nama/kelas/usia

Gate 1

Gate 2

Gate 3

Agga/4/10 th

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Fahri/4/11 th

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Muhammad/4/10th
data

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Subastian/4/10th

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

Pegay/4/10th

1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12

keterangan :

v : OB
/ : Tidak OB
O : Pukulan Selesai

9-Apr-19	Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball				Total
	nama/kelas/usia	Gate 1	Gate 2	Gate 3	
	lka / VI / 12	9 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	5 / 14 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	12 / 26 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	26
	Puri / VI / 12	9 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	9 / 18 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	8 / 26 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	26
	Amel / VI / 12	8 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	10 / 18 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	7 / 25 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	25
	Miharani / W / 10	9 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	8 / 17 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	12 / 29 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	29
	Syadida / VI / 12	9 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	6 / 15 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	8 / 23 1 ✓ 2 ✓ 3 ✓ 4 ✓ 5 ✓ 6 ✓ 7 ✓ 8 ✓ 9 ✓ 10 ✓ 11 ✓ 12 ✓	23

keterangan :

v : OB

/ : Tidak OB

O : Pukulan Selesai

9-Apr-19		Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball										Total			
nama/kelas/usia		Gate 1		Gate 2		Gate 3									
Samuel / V / 11	10			12 / 22		8 / 30									
	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4
	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8
	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12
	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16
M. Fahmi / IV / 10	11			9 / 20		10 / 30									
	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4
	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8
	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12
	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16
Aji Raga / IV / 10	6			8 / 14		12 / 26									
	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4
	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8
	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12
	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16
Albana / IV / 10	12			7 / 19		12 / 31									
	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4
	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8
	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12
	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16
Harfiansyah / IV / 10	9			12 / 21		12 / 33									
	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4	1	✓	2	3	4
	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8	5	✓	6	7	8
	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12	9	✓	10	11	12
	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16	13	✓	14	15	16

keterangan :

v : OB

/ : Tidak OB

O : Pukulan Selesai

9-Apr-19	Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball												Total
nama/kelas/usia													
Gate 1				Gate 2				Gate 3					
Nabilha / 5/8				7 / 18				11 / 29				29	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		
Zidan / 5/10				9 / 15				4 / 10				19	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		
Yahya / 5/11				10 / 14				7 / 21				21	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		
Gani / 5/11				9 / 17				10 / 27				27	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		
Syadki / 5/11				4 / 12				8 / 20				20	
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8		
9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12		

keterangan :

v : OB

/ : Tidak OB

O : Pukulan Selesai

9-Apr-19	Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball													Total	
nama/kelas/usia		Gate 1				Gate 2				Gate 3					
Refansah / 4 / 10	12.													10. / 29	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8			
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12			
														29	
Vito / 4 / 10	9													8 / 23	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8			
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12			
														23	
Rafif / 4 / 10	7													7 / 26	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8			
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12			
														26	
Rasyid / 4 / 10	5													9 / 29	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8			
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12			
														29	
dimas / 4 / 10	11													12 / 34	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8			
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12			
														39.	

keterangan :
 v : OB
 / : Tidak OB
 O : Pukulan Selesai

Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball													Total
9-Apr-19													
nama/kelas/usia	Gate 1			Gate 2			Gate 3						
Diva / 4 / 10	7			7			7						21
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8	
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12	
Ratini / 4 / 10	9			8			12						29
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8	
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12	
maisarah / 4 / 10	8			10			12						30
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8	
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12	
fela / 5 / 10	12			10			10						32
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8	
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12	
Malika / 4 / 10	12			11			11						34
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	5	6	7	8	5	6	7	8	5	6	7	8	
	9	10	11	12	9	10	11	12	9	10	11	12	

keterangan :

v : OB

/ : Tidak OB

O : Pukulan Selesai

keterangan :

v : OB

/ : Tidak OB

O : Pukulan Selesai

9-Apr-19	Tes Keterampilan Pukulan Jarak Jauh Woodball												Total
nama/kelas/usia	Gate 1			Gate 2			Gate 3						
Wahyu /5/11	6			9			7						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	4
	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	8
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	12
Raga /5/11	8			8			10						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	4
	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	8
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	12
Iqbal /5/11	7			7			9						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	4
	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	8
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	12
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	
	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	

keterangan :

v : OB

/ : Tidak OB

O : Pukulan Selesai

Lampiran 9. Foto Dokumentasi Validasi Ahli Materi



Keterangan foto: Validasi draft dengan bapak Sudjijanto, S.Pd selaku ahli *woodball*



Keterangan foto: Validasi draft dengan bapak Syiamsiardy Surya, S.Pd. Jas selaku ahli *woodball*

Lampiran 10. Foto Dokumentasi Uji Coba Skala Kecil



Keterangan foto: Siswa sedang melaksanakan tes pukulan jarak jauh *woodball*



Keterangan foto: Siswa sedang bertanya saat pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*



Keterangan foto: Siswa sedang melakukan pukulan jarak jauh saat pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*



Keterangan foto: Siswa sedang bertanya pada saat pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*

Lampiran 11. Foto Dokumentasi Uji Coba Skala Besar



Keterangan foto: Siswa sedang melaksanakan pemanasan sebelum mengikuti tes keterampilan pukulan jarak jauh *woodball*



Keterangan foto: pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*



Keterangan foto: pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*















Keterangan foto: pelaksanaan tes pukulan jarak jauh *woodball*

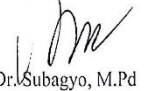
Lampiran 12. Kartu Bimbingan Skripsi

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Indah Sari Dewi
NIM : 15604224008
Program Studi : PGSD Penjas
Jurusan : Pendidikan olahraga
Pembimbing : Danang Pujo Broto, M.Or

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	4 Februari 2019	Revisi bab 1-2	
2.	11 Februari 2019	Revisi bab 3	
3.	18 Februari 2019	Revisi bab 1-3	
4.	25 Februari 2019	Pengusunan draft dan instrumen	
5.	4 Maret 2019	Perbaikan draft dan instrumen	
6.	18 Maret 2019	Konsultasi bab 1-3 dan izin uji coba penelitian	
7.	25 Maret 2019	Konsultasi uji coba skala kecil	
8.	8 April 2019	Konsultasi uji coba skala besar	
9.	22 April 2019	Pengusunan bab 1-5	
10.	29 April 2019	Revisi bab 1-5	
11.	6 Mei 2019	Revisi bab 1-5	
12.	21 Mei 2019	ACC Ujian	

Mengetahui
Kaprod PGSD Penjas.


Dr. Subagyo, M.Pd
NIP. 19561107 198203 1 003